

Bendungan, Sungai, dan Hak

*Sebuah Panduan untuk Komunitas-komunitas yang Dipengaruhi oleh
Bendungan*

Judul Asli

“Dams, Rivers and Rights: An Action Guide for Communities Affected by Dams”

by

Aviva Imhof, Ann Kathrin Schneider, and Susanne Wong

Edited by Shannon Lawrence

Designed by Design Action Collective

Printed by Inkworks Press

Published by

International Rivers Network, 2006

1847 Berkeley Way, Berkeley CA 94703, USA

“Bendungan, Sungai, dan Hak:

Sebuah Panduan untuk Komunitas-komunitas yang

Dipengaruhi oleh Bendungan”

Diterjemahkan oleh Murni Ridha Sanusi

Diterbitkan atas kerjasama

WALHI, JABS, IRN dan Friends of The Earth International

ISBN: 978-979-8071-68-3

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut pertautan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 40 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan /atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah).

Ucapan Terima Kasih

Panduan aksi ini diproduksi dengan bantuan dermawan Oxfam Australia dan Yayasan Ford. Penulis panduan ini adalah Aviva Imhof, Ann Kathrin Schneider, dan Susanne Wong. Rancangan akhir diedit oleh Shannon Lawrence dan pembuktian pembacaan dibantu oleh Jamie Greenblatt. Tracy Perkins memberikan bantuan yang tak ternilai dan juga keahlian dengan konsep ilustrasi, tata letak gambar, dan arahan proyek secara keseluruhan. Terima kasih kepada Ichwan untuk ilustrasi indahnyanya. Terima kasih kepada Yayasan Hesperian yang telah mengizinkan kami menggunakan beberapa gambar dari koleksinya yang sangat banyak.

Terima kasih khusus kami ucapkan kepada Kelompok Penasihat yang memberikan berbagai komentar dan saran dan juga untuk menguji panduan ini kepada komunitas yang terpengaruh bendungan di lapangan. Panduan ini diinspirasi oleh keberanian dan kebijaksanaan komunitas yang dipengaruhi kehadiran bendungan serta seluruh sekutunya di dunia.

Anggota kelompok penasihat termasuk Girin Chetia (India), Pianporn Deetes (Thailand), Ira Pamat (Filipina), Franklin Rothman (Brazil), Kevin Woods (Thailand/Amerika Serikat), dan Ercan Ayboga (Turki/Kurdistan)

Gambar asli oleh Haris Ichwan. Ilustrasi pada halaman 10, 12 (atas), 13, 15, 16, 17, 23, 24 (bawah), 21, 28, 35, 39 (atas), 41, 42 (bawah), dan 45 disediakan atas jasa Yayasan Hesperian.

Didesain oleh Design Action Collective.

Dicetak oleh Inkworks Press

Diterbitkan oleh Jaringan Sungai International (International Rivers Network), 2006

1847 Berkeley Way, Berkeley CA 94703, USA

Telepon: +1 510 848 1155, Fax: +1 510 848 1008, E-mail: info@irn.org, www.irn.org

ISBN-10: 0-97188-584-2

ISBN-13: 978-0-97188-584-4

Bendungan, Sungai, dan Hak

Sebuah Panduan untuk Komunitas-komunitas yang Dipengaruhi oleh Bendungan

Kompensasi

Uang atau hal lainnya yang diberikan untuk mengganti kerugian masyarakat

Dekomisi

Menghancurkan sebuah bendungan atau menghentikan penggunaannya. Hal ini dapat melibatkan perubahan bentuk bendungan, membuka gerbang air secara tetap, atau menghilangkan bendungan sama sekali.

Pengusuran

Pemindahan masyarakat dari rumah atau tanahnya.

Hilir sungai

Daerah yang terletak di ujung bawah sungai dari sebuah bendungan

Survei lapangan

Pengumpulan informasi dengan cara berbicara pada masyarakat dan melihat segala sesuatu secara langsung.

Mitigasi

Hal-hal yang berfungsi untuk mengurangi dampak dari bendungan. Hal ini dapat melibatkan menciptakan perlindungan satwa, pelepasan air ke arah hilir sungai bendungan, dan menyediakan uang dan sumber penghasilan yang baru untuk masyarakat yang dipengaruhi.

Organisasi non-pemerintah (NGO)

Sebuah organisasi yang mandiri dari kekuasaan pemerintah.

Aksi langsung tanpa kekerasan

Acara damai yang dikelola untuk menekan pembuat keputusan dan meningkatkan kesadaran mengenai suatu pergulatan.

Bank Pembangunan Umum (Public Development Bank)

Sebuah bank internasional, seperti Bank Dunia (World Bank) atau Bank Pembangunan Inter-Amerika (Inter-American Development Bank), yang memberikan pinjaman uang kepada berbagai pemerintah atau perusahaan untuk kegiatan pembangunan. Bank Pembangunan Umum dikontrol oleh berbagai pemerintah.

Operasi ulang

Mengubah pengoperasian bendungan agar memperlancar aliran air yang lebih alamiah.

Ganti rugi

Uang atau hal lainnya yang diberikan untuk mengganti kerugian atau sebagai kompensasi dari kerusakan yang diakibatkan oleh bendungan yang ada.

Waduk

Sebuah danau yang diciptakan saat bendungan dibangun.

Penempatan kembali

Memindahkan masyarakat ke desa yang baru atau yang telah ada untuk pembangunan bendungan.

Schistosomiasis

Sebuah penyakit yang disebabkan oleh sentuhan langsung dengan siput jenis tertentu yang bertempat tinggal di saluran air tawar, sungai, atau danau.

Endapan

Pasir, tanah, dan batuan yang dibawa oleh sungai.

Hulu sungai

Area yang berlokasi di atas bendungan, termasuk waduk dan area semakin ke arah sumber sungai.

Komisi Dunia untuk Bendungan (World Commission on Dams)

Komisi internasional mandiri yang didirikan untuk mempelajari hasil dari berbagai bendungan, menguji alternatif lain, dan memberikan saran bagi pembangunan bendungan di masa depan. Laporan akhir dikeluarkan pada tahun 2000. Informasi lebih lanjut terdapat di www.dams.org.

Daftar Isi

PENDAHULUAN	1
BAB 1: INFORMASI DASAR BENDUNGAN	3
Apakah bendungan?	3
Apakah fungsi bendungan?	4
Siapa yang diuntungkan? Siapa yang dirugikan?	4
Bagaimana cara kerja bendungan?	5
Siapa yang membiayai bendungan?	6
BAB 2: DAMPAK DARI BENDUNGAN	9
Grafik: Dampak dari bendungan	10
Kenyataan dari pengkusuran	11
Jutaan manusia yang dipengaruhi di hilir sungai	14
BAB 3: PERGERAKAN INTERNASIONAL TERHADAP BENDUNGAN YANG MERUSAK	17
Keberhasilan para penentang bendungan	18
Keberhasilan... namun bendungan masih mengancam berbagai komunitas	19
BAB 4: CARA MELAWAN BENDUNGAN	21
Merencanakan kampanye Anda	22
Strategi penting untuk melawan bendungan	25
Apa yang bisa Anda lakukan di setiap tahap pembangunan bendungan .	29
BAB 5: ALTERNATIF SELAIN BENDUNGAN	37
Pilihan alternatif untuk energi	37
Pilihan alternatif untuk air	40
Pilihan alternatif untuk manajemen banjir	43
Kesimpulan	45
Kontak Regional	46

PENDAHULUAN

Masyarakat di seluruh dunia kini mulai menentang kehadiran bendungan besar. Mereka berjuang untuk mempertahankan sungai dan keberlangsungan hidup mereka dari bendungan-bendungan baru. Mereka menuntut **kompensasi** untuk permasalahan yang diakibatkan oleh bendungan lama. Mereka juga mengusulkan alternatif energi, air, dan manajemen banjir yang lebih baik. Kesemuanya sedang berjuang untuk sebuah suara dalam pembuatan keputusan yang akan mempengaruhi hidup mereka.

Selama lebih dari 20 tahun, gerakan internasional untuk melawan bendungan telah berkembang semakin kuat dan telah banyak mencapai keberhasilan. Beberapa bendungan telah dihentikan. Alternatif yang lebih baik, seperti halnya bendungan kecil dan konservasi air, telah diterapkan. Berbagai komunitas telah menerima kompensasi yang lebih baik. Beberapa bendungan telah dihancurkan.

Namun berbagai bendungan baru terus mengancam komunitas-komunitas dunia. Jaringan Sungai Internasional (Internasional Rivers Network) telah menciptakan panduan aksi ini untuk memberdayakan komunitas yang terancam oleh bendungan baru dan untuk berbagi ide dari gerakan anti-bendungan internasional yang semakin berkembang.

Kami berharap panduan ini memberikan informasi dan peralatan yang membantu Anda memutuskan bagaimana merespon bendungan yang tengah diajukan, bagaimana cara melindungi hak Anda, dan bagaimana cara Anda menuntut sebuah suara dalam keputusan mengenai bendungan.

- Di awal panduan ini, terdapat sebuah daftar kata-kata yang sulit dan artinya. Kata-kata ini akan muncul dalam keadaan **tebal** di panduan ini.
- Bab 1 memberikan informasi umum mengenai bendungan, termasuk bagaimana cara kerjanya, siapa yang diuntungkan, dan siapa yang merasakan kerugiannya.
- Bab 2 membicarakan dampak bendungan terhadap berbagai komunitas dan lingkungan alami.
- Bab 3 menggambarkan gerakan masyarakat internasional terhadap bendungan yang merusak dan bagaimana keberhasilan mereka.
- Bab 4 memberikan gambaran bagaimana komunitas dapat menantang bendungan dan bagaimana cara mereka membela haknya.
- Bab 5 memberikan informasi mengenai pilihan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan air, energi, dan manajemen banjir.
- Pada akhir panduan ini, sebuah daftar pihak yang dapat dihubungi mungkin bisa membantu Anda.

Kami berharap Anda berhasil dalam pergulatan melawan bendungan yang merusak. Kita adalah satu dalam pergulatan kita untuk keadilan dan harga diri. Air untuk hidup, bukan untuk mati!

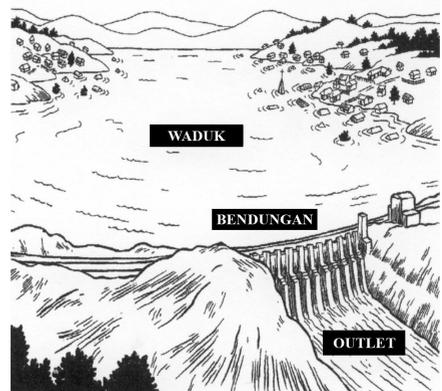
BAB I

INFORMASI DASAR MENGENAI BENDUNGAN

> Apakah bendungan?

Bendungan adalah tembok yang dibangun melintasi sebuah sungai. Bendungan dapat dibuat dari tanah, batu, atau beton. Struktur ini menghambat aliran sungai, sehingga menciptakan danau buatan yang dinamakan **waduk**. Air yang ditampung dalam waduk dapat digunakan untuk membangkitkan listrik, untuk menyediakan air untuk irigasi dan minum, dan untuk membantu pergerakan perahu, mengendalikan banjir, dan untuk rekreasi. Beberapa bendungan dibangun dengan tujuan untuk memenuhi fungsi lebih dari satu hal.

Lebih dari 47000 bendungan besar (lebih tinggi dari 15 meter) telah dibangun di seluruh dunia. Cina, Amerika Serikat, dan India memiliki sebagian besar dari bendungan ini. Bendungan terbesar di dunia memiliki tinggi lebih dari 250 meter (atau lebih tinggi dari 60 lantai gedung) dan dengan lebar hingga beberapa kilometer. Biaya pembangunannya mencapai trilyunan dolar dan membutuhkan lebih dari 10 tahun untuk dibangun.



Bendungan memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda, namun biasanya terdiri dari atribut-atribut ini.

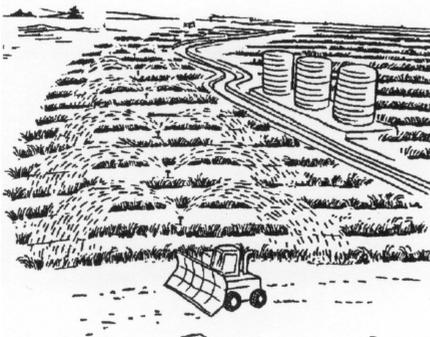
Apakah fungsi bendungan?

- **Bendungan untuk persediaan air dan irigasi** menampung air dalam sebuah waduk. Air ini kemudian dialirkan ke kota-kota atau pertanian dengan menggunakan pipa atau saluran besar.
- **Bendungan *hydropower*** menggunakan air untuk menggerakkan plat mesin yang dinamakan turbin untuk membangkitkan listrik. Listrik kemudian dialirkan ke kota-kota atau pabrik dengan menggunakan kabel transmisi. Setelah melewati turbin, air kemudian dilepaskan kembali ke sungai yang terletak di bawah bendungan.
- **Bendungan pengendali banjir** menampung air selama hujan deras untuk mengurangi banjir pada **hilir sungai**.
- **Bendungan navigasi** menampung air dan melepaskannya saat air dalam sungai sedang rendah sehingga perahu dapat berlayar naik turun sungai sepanjang tahun. Bendungan jenis ini biasanya dibangun dengan kunci, atau peralatan yang meningkatkan atau menurunkan perahu sehingga dapat berlayar melewati bendungan.

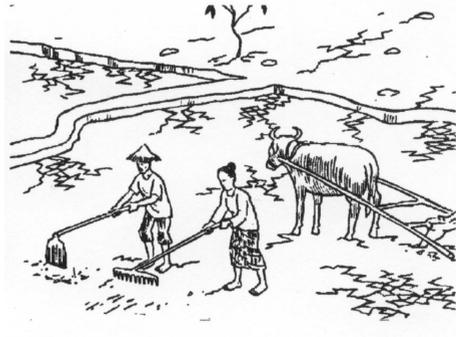
> Siapa yang diuntungkan? Siapa yang dirugikan?

Penduduk kota dan penghuni pabrik diuntungkan dari energi yang dihasilkan atau air yang ditampung oleh bendungan. Perusahaan pertanian skala besar diuntungkan dari harga air yang murah. Bendungan mengambil sumber daya dari komunitas pedesaan dan memberikan keuntungannya kepada industri dan masyarakat yang tinggal di kota. Terkadang industri dan masyarakat ini terletak di negara tetangga.

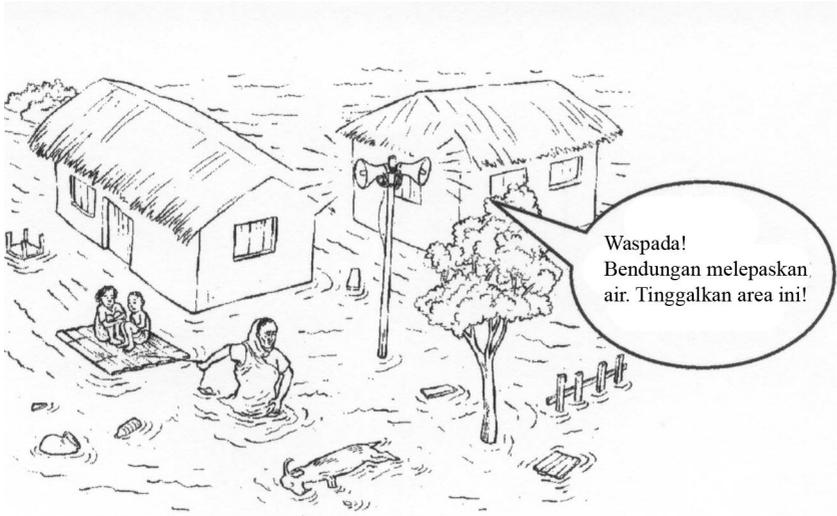
Perusahaan pembangunan dan teknik juga diuntungkan. Mereka menerima jutaan dolar untuk merancang dan membangun bendungan. Pemerintah dapat diuntungkan dari pajak yang dikumpulkan selama pembangunan dan pengoperasian sebuah bendungan. Karena besarnya jumlah uang yang dikeluarkan untuk bendungan,



Petani skala besar menerima irigasi air dan energi dari bendungan



Masyarakat yang dipengaruhi bendungan seringkali tidak menerima keuntungan dan berakhir dengan kualitas tanah yang buruk



Beberapa bendungan mendatangkan banjir yang lebih parah dari sebelumnya

pemerintah atau petugas perusahaan yang korupsi tidak jarang mengambil uang tersebut untuk keuntungan sendiri.

Masyarakat yang paling menderita dari bendungan besar adalah petani di pedesaan dan masyarakat atau suku lokal. Jutaan manusia telah digusur dari rumah mereka untuk pembangunan bendungan dan waduk. Jutaan lagi yang bertempat tinggal di hilir sungai telah kehilangan sumber dan tradisi keberlangsungan hidup mereka.

Untuk menambah keadaan buruk ini, masyarakat yang dipengaruhi oleh kehadiran bendungan jarang diikutsertakan dalam keputusan dibangun atau tidaknya sebuah bendungan. Mereka biasanya tidak mengetahui haknya atas informasi dan dengar pendapat umum, untuk menuntut tanah dan keberlangsungan hidup baru, dan bahkan untuk menentang bendungan. Mereka biasanya tidak menerima keuntungan listrik dan air meskipun mereka bertempat tinggal di area bendungan.

> Bagaimana cara kerja bendungan?

Meskipun bendungan memberikan berbagai keuntungan, seringkali bendungan tidak menghasilkan energi atau mengirigasi daerah sebanyak yang diharapkan. Bendungan penyedia air seringkali menyediakan air dalam jumlah yang lebih kecil daripada yang dijanjikan. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan para pembuat bendungan menaksir penggunaan jumlah air yang terlalu tinggi dibandingkan dengan jumlah air yang tersedia dalam sungai.

Bendungan pengendalian banjir dapat menghentikan banjir kecil, namun mereka juga dapat meningkatkan kerusakan dari bendungan besar. Masyarakat dapat membangun rumah dan pertokoan di hilir sungai dari bendungan karena mereka merasa

Saat bendungan tidak memperlihatkan hasil yang baik, pemerintah dan masyarakat menderita

Bendungan Yacyretá digambarkan oleh mantan presiden Argentina Carlos Menem sebagai ‘momentum korupsi’. Biaya bendungan telah meningkat dari \$2,7 trilyun AS menjadi \$11,5 trilyun, dan proyeknya masih belum rampung.

Bendungan tersebut, yang berlokasi di Argentina dan Paraguay, hanya menghasilkan 60% dari jumlah energi yang direncanakan. Kelompok yang mengelola bendungan ini tengah terjerat utang hingga trilyunan dolar dan tidak dapat membayar kembali pinjaman mereka karena proyek ini tidak menguntungkan.

Pemerintah seringkali meminjam uang untuk membangun bendungan. Mereka berharap mendapatkan uang yang banyak. Namun, jika bendungan tidak menghasilkan energi yang diharapkan, pemerintah bisa kekurangan uang untuk membayar kembali utang mereka. Mereka mungkin harus memotong dana pendidikan dan kesehatan yang menyebabkan penderitaan masyarakat.

Bagi negara miskin uang, investasi dalam bendungan yang berisiko dapat meningkatkan utang mereka kepada institusi seperti Bank Dunia. Dalam kasus seperti ini, bendungan dibangun untuk mengurangi kemiskinan justru dapat meningkatkannya.

aman di area tersebut. Namun, saat banjir besar terjadi dan waduk yang ada tidak dapat menahan air banjir tersebut, lebih banyak masyarakat di hilir sungai akan kehilangan harta bendanya dan bahkan nyawanya.

Bendungan tidak bertahan untuk selama-lamanya. Bendungan biasanya dibangun untuk bekerja selama jumlah tahun yang telah ditetapkan. Umur sebuah bendungan bergantung pada banyak faktor, di antaranya bergantung pada jumlah **endapan yang** terdapat di dalam sungai. Seiring dengan waktu, waduk akan terisi dengan endapan. Semakin bertambahnya endapan, bendungan menjadi semakin kurang efektif, hingga tidak lagi dapat beroperasi.

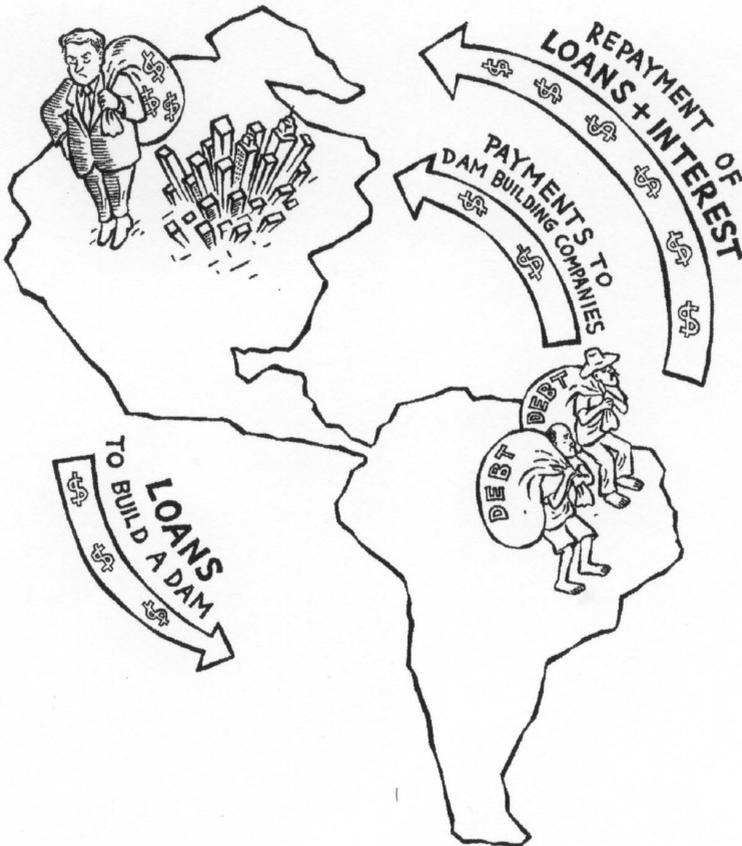
> Siapa yang membiayai bendungan?

Sekitar \$40 trilyun AS dihabiskan untuk bendungan setiap tahunnya. Karena bendungan menghabiskan banyak sekali uang dalam pembangunannya, pemerintah biasanya membutuhkan pinjaman dari banyak pemberi dana. Bank Dunia adalah salah satu pendana bendungan yang paling penting. **Bank pembangunan umum** ini telah mengeluarkan \$60 trilyun AS untuk 600 bendungan di seluruh dunia. Bank pembangu-

nan regional – seperti Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), Bank Pembangunan Afrika (African Development Bank), dan Bank Pembangunan Inter-Amerika (Inter-America Development Bank) – juga meminjamkan uang kepada pemerintah dan perusahaan untuk membangun bendungan.

Saat bank pembangunan umum membiayai sebagian dari pembangunan bendungan, peminjaman uang oleh pemerintah kepada bank swasta juga menjadi lebih mudah. Negara kaya, seperti Jepang dan Jerman, juga memberikan sejumlah uang dan pinjaman kepada pemerintah yang ingin membangun bendungan.

Setelah bendungan selesai dibangun, pemerintah harus membayar kembali utang-utang mereka. Bahkan jika bendungan tersebut tidak menghasilkan jumlah yang diharapkan, pemerintah tetap harus membayar utang tersebut.



Masyarakat di negara kaya memperoleh keuntungan dari bendungan dalam waktu dua tahun. Perusahaan pembangun menerima uang untuk membangun bendungan, dan pemerintahan menerima bunga pembayaran saat negara miskin membayar kembali utangnya.

BAB II

DAMPAK DARI BENDUNGAN

Saat Malisemelo Didian Tau pertama kali mendengar rencana pembangunan bendungan penampung air di tanahnya, Afrika, dia langsung menolak. Namun para pembangun bendungan meyakinkannya bahwa hanya beberapa orang saja yang harus mengungsi untuk meningkatkan kesejahteraan jumlah manusia yang lebih banyak lagi. Para pembangun ini menjanjikan kompensasi, persediaan air, sekolah, dan perumahan baru kepada Malisemelo dan komunitasnya.

Namun janji-janji tersebut tidak pernah ditepati. Malisemelo menyatakan “Saat kami tidak memperoleh kompensasi yang cukup untuk tanah kami, maka tamatlah riwayat anak kami dan juga generasi yang akan datang karena tidak ada lagi yang akan membantu mereka bertahan hidup di masa depan.”

Cerita ini bukanlah milik Malisemelo seorang. Sekitar 40 hingga 80 juta orang telah dipaksa keluar dari rumah dan meninggalkan tanahnya untuk menyukseskan pembangunan bendungan. Mayoritas dari masyarakat ini kini dalam keadaan yang lebih miskin. Keberlangsungan hidup, budaya, dan komunitas mereka telah dihancurkan. Pembangunan bendungan telah membanjiri berbagai habitat hewan dan kesuburan tanah pertanian paling penting di dunia. Perikanan juga telah dihancurkan. Beberapa spesies ikan, hewan, dan tumbuhan telah lenyap.

Bab ini menjelaskan dampak dari bendungan terhadap berbagai komunitas dan sumber daya alami. Kami meneliti dampak khusus yang ditimbulkan bendungan



Mereka bilang bendungan tersebut akan membuat hidup saya lebih baik.



dengan penggusuran keluarga dan komunitas yang hidup di hilir sungai. Kemudian kami mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Lesotho untuk mempertahankan hidup dan keberlangsungannya dari bendungan besar.

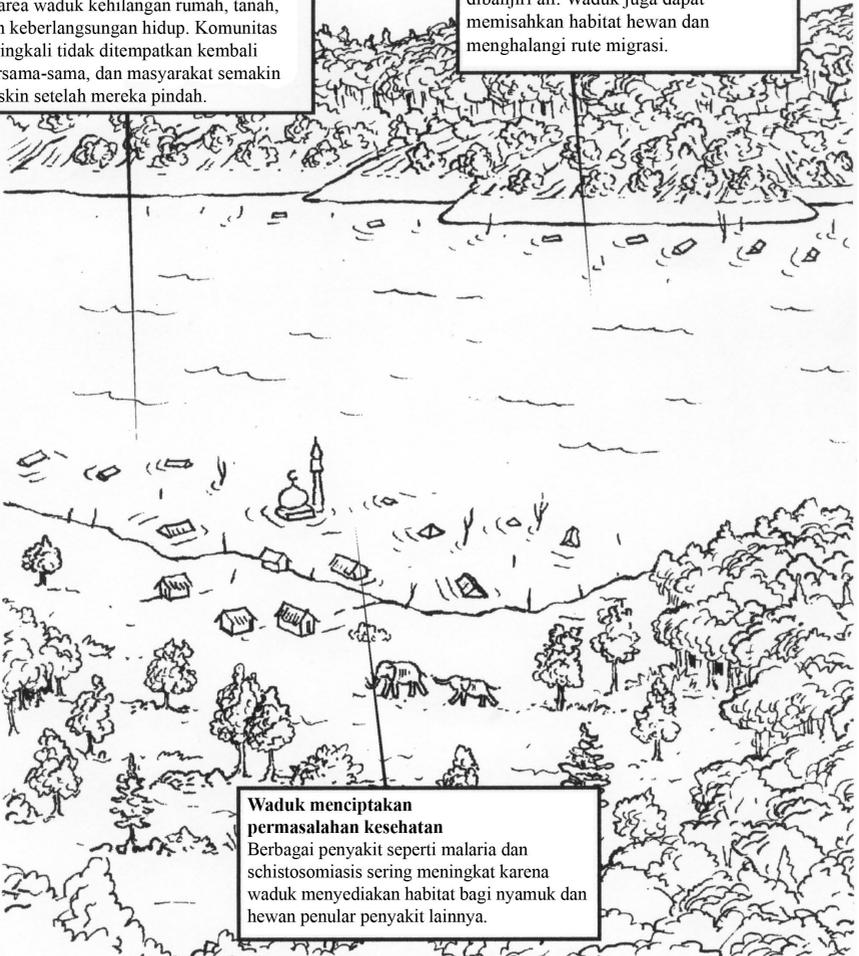
DAMPAK DARI BENDUNGAN

Bendungan menghancurkan komunitas

Banyak keluarga yang bertempat tinggal di area waduk kehilangan rumah, tanah, dan keberlangsungan hidup. Komunitas seringkali tidak ditempatkan kembali bersama-sama, dan masyarakat semakin miskin setelah mereka pindah.

Waduk menghancurkan habitat hewan

Hutan, lahan basah, dan habitat lain dibanjiri air. Waduk juga dapat memisahkan habitat hewan dan menghalangi rute migrasi.



Waduk menciptakan permasalahan kesehatan

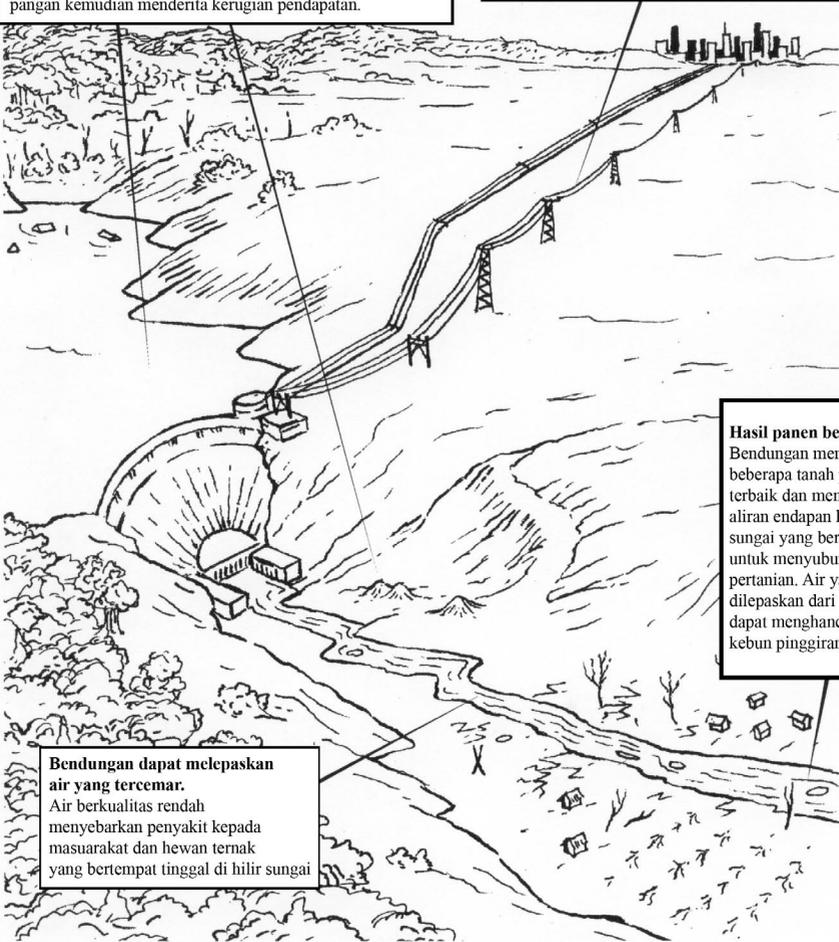
Berbagai penyakit seperti malaria dan schistosomiasis sering meningkat karena waduk menyediakan habitat bagi nyamuk dan hewan penular penyakit lainnya.

Bendungan membunuh ikan dan menghancurkan perikanan

Populasi ikan di hulu sungai menurun karena ikan tidak dapat bermigrasi melewati bendungan. Di bawah bendungan, perubahan alur air dan kualitas dapat membunuh ikan. Masyarakat yang bergantung pada ikan untuk kebutuhan pangan kemudian menderita kerugian pendapatan.

Bendungan memberikan air dan energi bagi masyarakat kaya

Bendungan dan waduk menarik air dari sungai yang digunakan pertanian dan perikanan pedesaan. Bendungan menyediakan air dan listrik bagi masyarakat yang mampu membayar pelayanan ini.



Hasil panen berkurang

Bendungan membanjiri beberapa tanah pertanian terbaik dan menghalangi aliran endapan ke hilir sungai yang berguna untuk menyuburkan pertanian. Air yang dilepaskan dari waduk dapat menghancurkan kebun pinggir sungai.

Bendungan dapat melepaskan air yang tercemar.

Air berkualitas rendah menyebarkan penyakit kepada masyarakat dan hewan ternak yang bertempat tinggal di hilir sungai

> **Kenyataan dari pengusuran**

Penderitaan komunitas yang tergusur

Salah satu dampak terbesar dari bendungan adalah **pengusuran** masyarakat dari tempat tinggalnya. Waduk-waduk membanjiri area tempat masyarakat tinggal, bercocok tanam, membudidayakan ikan, dan beternak. Terkadang keluarga-keluarga ini sudah menempati area tersebut turun-temurun. Meskipun demikian, pemerintah dan pembangun bendungan memaksa masyarakat untuk meninggalkan rumah dan tanah mereka. Seluruh pedesaan dibanjiri air.

Pengusuran mengakibatkan masyarakat yang sudah miskin menjadi lebih miskin lagi. Mereka bermasalah dalam mencukupi kebutuhan pangan dan pendapatan untuk menghidupi keluarganya. Kemungkinan juga mereka tidak lagi dapat bertahan hidup dengan bercocok tanam atau dalam bidang perikanan. Komunitas pedesaan kemungkinan dipaksa untuk pindah ke perkotaan dan harus beradaptasi dengan cara hidup yang baru. Di perkotaan, mereka kemungkinan dapat menambah permasalahan baru seperti kriminalitas dan obat-obatan terlarang.

Pengusuran menghancurkan berbagai komunitas dan budaya. Pedesaan seringkali terbagi dan terpisah, sehingga masyarakat tidak lagi dapat bertempat tinggal berdekatan dengan teman atau saudaranya. Masyarakat setempat dan suku minoritas seringkali menjadi korban dalam pembangunan bendungan. Tempat khusus budaya dan kuburan dari para nenek moyang bisa dibanjiri. Masyarakat akan kehilangan kontak dengan tanah nenek moyang mereka.

Seorang anggota suku Nya Heun yang terpaksa pindah karena bendungan Huog Ho di Laos mengatakan, “Beberapa orang berpikir bahwa mereka akan terjangkit penyakit jika mereka berpindah tempat tinggal. Mereka berpendapat bahwa tanah ini tidak hanya milik mereka pribadi. Pindah serasa pindah ke negara yang lain. Rasa kepekaan terhadap ruang dan rumah telah dihancurkan.”

Masyarakat yang dipengaruhi bendungan sering menderita permasalahan emosional dan fisik. Kecanduan alkohol, depresi, kekerasan rumah tangga, penyakit, dan bahkan bunuh diri sering meningkat setelah masyarakat ini digusur.



40-80 juta orang telah digusur akibat kehadiran bendungan di seluruh dunia.



Beberapa orang yang digusur telah dipindahkan ke area dengan tanah yang tidak subur atau terlalu curam untuk ditanami.

Permasalahan dengan penempatan ulang

Rumah-rumah baru telah diberikan pada beberapa orang yang telah digusur oleh kehadiran bendungan. Hal ini disebut **penempatan ulang**. Masyarakat dapat dipindahkan ke desa yang sudah ada atau ke desa baru yang sengaja dibangun bagi penduduk yang terkena dampak bendungan.

Pembangun bendungan seringkali berjanji bahwa kehidupan masyarakat akan lebih baik setelah penempatan ulang ini. Mereka berjanji bahwa masyarakat akan mendapatkan pekerjaan dan rumah-rumah baru yang besar lengkap dengan listrik dan air. Namun, janji-janji jarang ditepati. Rumah-rumah yang disediakan umumnya kecil dan berkualitas rendah. Masyarakat juga tidak mampu membayar iuran listrik dan air. Sebagian besar kemudian menerima ukuran tanah yang lebih kecil dari sebelumnya.

Masyarakat yang ditempatkan ulang biasanya tidak mampu bertani atau bergerak dalam perikanan atau memelihara hewan ternak seperti yang dilakukan sebelumnya. Terkadang pembangun bendungan menganjurkan mereka untuk beradaptasi dengan mata pencaharian baru, seperti peternakan sapi atau menanam tanaman yang kemudian dapat dijual ke pasar. Namun, hal ini biasanya tidak berhasil dan masyarakat menemui kesulitan untuk bertahan hidup, jika dibandingkan keadaan sebelumnya.



Tanpa pangan atau dana yang cukup untuk bertahan hidup, banyak keluarga akhirnya bertempat tinggal di perumahan kumuh atau bekerja sebagai buruh yang berpindah-pindah.

Banyak yang tidak menerima kompensasi yang sepadan

Kompensasi adalah uang atau hal lain yang diberikan untuk mengganti kerugian masyarakat. Saat masyarakat diberikan uang kompensasi, seringkali jumlahnya tidak cukup untuk bertahan hidup. Jika masyarakat tidak terbiasa menggunakan uang, mereka kemungkinan tidak tahu cara menghasilkan uang dalam jangka panjang.

Banyak pula orang yang tidak menerima uang kompensasi tersebut. Pemerintah bisa mengatakan bahwa masyarakat tidak memiliki hak atas kompensasi yang layak, sebab masyarakat tidak memiliki tanah yang ditempatinya secara legal/hukum. Komunitas dapat berbagi tanah atau beberapa orang dapat berbagi satu area pertanian bersama yang dimiliki oleh orang lain. Atau pemerintah tidak berpikir bahwa masyarakat akan terpengaruh oleh kehadiran bendungan.

“Petugas pemerintah berkata kepada kami ‘Serahkan saja rumah kecil kalian untuk kepentingan rumah besar (Negara),’” ucap Zhang Qiu Lau, seseorang yang di-

tempatkan ulang untuk pembangunan bendungan Xiaolangdi di Cina. “Mereka berjanji akan membayar 15 sen untuk satu kaki persegi dari rumah kami dan menggantikan semua tanah pertanian kami. Namun, hingga kini saya belum menerima apa-apa, termasuk uang. Dan keluarga kami, yang sebelumnya memiliki setengah hektar tanah pertanian kualitas tinggi per orangnya, hanya menerima setengah pembayaran dari kualitas tanah yang lebih rendah saat kami pindah ke Xiang Yuan.”

> Jutaan manusia yang dipengaruhi di hilir sungai

Bendungan telah menghancurkan keberlangsungan hidup jutaan manusia yang bertempat tinggal di hilir sungai bendungan-bendungan tersebut. Dampak yang terbesar dirasakan dalam bidang perikanan dan pertanian.



Penangkapan ikan di hilir sungai menurun hingga 60 persen setelah pembangunan bendungan Tucuru di Brazil. Masyarakat yang masih menangkap ikan saat ini telah banyak berkurang.

Hancurnya perikanan

Bendungan menghancurkan bidang perikanan dengan mengubah arah aliran, menghalangi ikan yang berusaha mencapai daerah perkembangbiakan, dan menghancurkan habitat **hulu sungai** bendungan. Populasi ikan biasanya berkurang. Beberapa spesies punah. Dan sebagai akibatnya, banyak orang kehilangan sumber protein dan pendapatan yang penting. Tradisi hidup mereka juga bisa dihancurkan oleh dampak bendungan.

Hasil panen berkurang

Masyarakat dapat merasakan penderitaan akibat kerusakan yang terjadi pada

hasil panen mereka. Perubahan aliran air dapat mengikis pinggir sungai di hilir sungai yang mengalir melalui bendungan. Terkadang kebun, tanah, dan area pertanian masyarakat terkikis oleh aliran sungai tersebut.

Sungai membawa nutrisi dan endapan penting yang menyuburkan ladang pertanian setelah terjadinya banjir. Sedangkan bendungan mengakibatkan terhentinya perpindahan nutrisi dan endapan ke arah hilir sungai. Tanpa nutrisi ini, hasil panen dapat menurun. Masyarakat terpaksa harus menggunakan pupuk kimiawi. Ini merupakan proses yang memakan biaya sangat tinggi, dan dapat mengarahkan terhentinya pertanian masyarakat.

Kurangnya air bersih

Air seringkali menjadi kotor atau terpolusi pada hilir sungai bendungan. Masyarakat dan hewan kemungkinan akan jatuh sakit jika mereka mengkonsumsi air tersebut, terutama pada saat sungai dalam keadaan kuantitas aliran rendah. Masyarakat mungkin akan terjangkit penyakit kulit dan gatal-gatal jika mereka mandi di sungai. Kuantitas air yang digunakan untuk irigasi pun akan berkurang.

Pelepasan mendadak dapat menyebabkan kerusakan

Operator bendungan terkadang memutuskan untuk melepaskan air dari penampungan secara mendadak. Ketinggian air dapat meningkat secara drastis. Masyarakat yang menggunakan sungai tersebut kemungkinan tidak mendapatkan peringatan. Perahu dan peralatan memancing yang mereka miliki dapat dihanyutkan oleh kenaikan air tersebut. Dalam beberapa kasus, masyarakat berisiko tenggelam.



Setelah pembangunan bendungan Air Terjun Yail, warga pedesaan Kamboja mengalami gatal-gatal dan kemerahan jika mereka mandi di Sungai Se San.

Berbagai Komunitas Berjuang Memberantas Kemiskinan di Lesotho



Sebelum pembangunan bendungan Katse di Lesotho, komunitas setempat mampu bertahan sepanjang tahun. Mereka menanam labu, kacang polong, kacang-kacangan, kentang, dan berbagai sayuran lainnya. Luasnya tanah pertanian mereka dapat memproduksi jumlah makanan yang cukup bahkan untuk dibagikan kepada masyarakat lainnya.

Namun setelah dipindahlokasikan, komunitas tersebut kemudian menjadi lebih miskin. Janji atas kompensasi dan keberlangsungan hidup yang baru dilanggar. Beberapa orang bahkan kehilangan nyawa.

“Kehidupan yang dijalani di lokasi baru ini cukup sulit. Kami bergulat dalam segala hal, bahkan untuk mendapatkan sayur-sayuran liar. Di Molikaliko, persediaan makanan terjamin sepanjang tahun. Di sini, kami kelaparan sepanjang tahun,” ucap Nkhono ‘Masepati yang dipindahlokasikan untuk pembangunan bendungan Katse.

Berbagai komunitas di Lesotho masih memperjuangkan kompensasi yang adil. Mereka telah mengajukan gugatan kepada pembangun bendungan, mempublikasikan keprihatinan mereka serta mengorganisir berbagai demonstrasi. Di akhir tahun 2005, petugas pemerintah berjanji untuk memenuhi semua tuntutan komunitas-komunitas tersebut. Apakah janji-janji tersebut akan dipenuhi?

Jika Anda mendengar kabar akan adanya pembangunan bendungan di daerah Anda, sangat penting bagi Anda untuk mengingat cerita-cerita seperti ini. Pertimbangkan bagaimana kehidupan Anda akan berubah jika sebuah bendungan dibangun tidak jauh dari tempat tinggal Anda. Bayangkan dampak yang akan mempengaruhi keluarga, keberlangsungan hidup, budaya, dan komunitas Anda.

Beberapa pertanyaan untuk diskusi:

- Bagaimana bendungan akan mempengaruhi komunitas Anda?
- Apakah Anda harus pindah?
- Bagaimana dampaknya terhadap keberlangsungan hidup Anda? Apakah akan berpengaruh terhadap pertanian dan perikanan Anda?



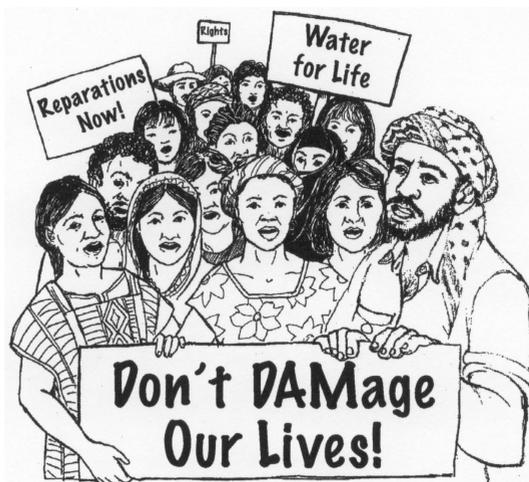
- Paket kompensasi atau pemindahan lokasi apa yang ditawarkan, jika memang ada?
- Apakah masyarakat memiliki kesempatan dalam mengemukakan pendapat dan menyatakanuntutannya?

BAB III

PERGERAKAN INTERNASIONAL TERHADAP BENDUNGAN YANG MERUSAK

Jutaan orang di seluruh dunia telah bergerak menentang kehadiran bendungan yang dapat mengakibatkan kerusakan. Para nelayan di Pakistan, petani di Thailand, dan masyarakat setempat di Guatemala bertempur menentang kehadiran bendungan. Profesor universitas di Jepang dan NGO hak asasi manusia di Uganda juga menentang kehadiran bendungan. Mereka berjuang untuk melindungi keberlangsungan dan sumber daya alami masyarakat. Dan mereka memperjuangkan hak masyarakat agar terlibat dalam proses pembuatan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka.

Usaha-usaha ini akan berjalan dengan lebih efektif jika masyarakat bekerja sama dalam persekutuan regional dan internasional. Saat ini, telah hadir berbagai jaringan penentang bendungan di Amerika Latin, Asia Timur dan Tenggara, Asia Selatan, Eropa, dan Afrika (lihat bagian Kontak Regional untuk informasi selanjutnya). Jaringan ini melibatkan masyarakat yang dipengaruhi oleh bendungan, pergerakan masyarakat, NGO, peneliti, dan



JANGAN HANCURKAN HIDUP KAMI!

berbagai kelompok lainnya. Masyarakat menggunakan jaringan-jaringan tersebut untuk berbagi informasi, mengorganisir kegiatan bersama, dan untuk bekerja sama dalam menghentikan bendungan serta mempertahankan hak asasi dasar manusia.

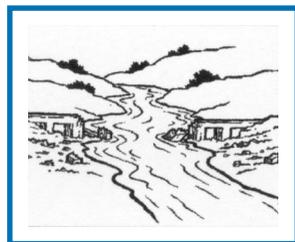
Penentang bendungan telah mengorganisasikan dua pertemuan internasional yang bertujuan untuk berbagi pengalaman dan mengembangkan berbagai strategi dalam perjuangan melawan pembangunan bendungan. Pada tahun 1997, para peserta yang berasal dari 20 negara berkumpul di Brazil. Pertemuan kedua diadakan pada tahun 2003 di Thailand yang dihadiri oleh 300 peserta dari 61 negara. Pergerakan ini terus berkembang dan bertambah kuat hingga kini.

> Keberhasilan para penentang bendungan



Lebih sedikit bendungan yang dibangun

Pergerakan internasional sejauh ini telah berhasil menghentikan pembangunan bendungan. Kini, pembangunan bendungan telah berkurang dibandingkan sebelumnya. Karena kuatnya pertentangan dalam pembangunan bendungan, berbagai pemerintahan bahkan telah membatalkan beberapa proyek pembangunan bendungan.



Beberapa bendungan telah dihancurkan

Saat ini, di Amerika Serikat dan Eropa, bendungan yang telah dibuat bertahun-tahun yang lalu akan mengalami **dekomisi**, atau dihancurkan. Sungai-sungai kini mulai hidup kembali. Di Prancis, beberapa bendungan kecil di Loire dan sungai-sungai Lèguer telah didekomisi beberapa tahun belakangan ini. Setelah bendungan-bendungan tersebut dihancurkan, berbagai sungai hidup kembali. Salmon dan ikan-ikan lainnya kembali berenang menyusuri sungai.



Menjunjung tinggi hak masyarakat yang dipengaruhi

Banyak masyarakat yang dipengaruhi bendungan telah sukses berjuang mempertahankan hak mereka. Beberapa orang telah menerima kompensasi yang lebih baik. Beberapa komunitas telah diikutsertakan dalam proses pembuatan keputusan. Dan beberapa komunitas lain telah menerima air dan jasa listrik yang lebih baik.

Karena aksi protes yang dilakukan oleh masyarakat yang dipengaruhi dan aliansinya, maka kini telah hadir berbagai panduan internasional untuk memperbaiki proses pembangunan bendungan. Panduan-panduan ini dikembangkan oleh Komisi Dunia untuk Bendungan (World Commission on Dams/WCD). WCD menyatakan bahwa seharusnya bendungan dibangun dengan persetujuan masyarakat yang akan dipengaruhi. Para pembangun bendungan dengan masyarakat seharusnya menandatangani kontrak yang sah untuk melegalkan kompensasi. Jika kontrak tersebut dilanggar, masyarakat yang dipengaruhi seharusnya mengambil aksi hukum terhadap para pembangun bendungan. Banyak pemerintah tidak mengadaptasikan panduan tersebut, namun masyarakat yang dipengaruhi tengah menggunakan panduan tersebut sebagai alat untuk memperjuangkan hak mereka.



Kurangi dana untuk pembangunan bendungan

Bendungan memakan biaya yang tidak sedikit. Berbagai pemerintah di Amerika Latin, Afrika, dan Asia terpaksa meminjam uang kepada bank pembangunan umum dan bank swasta untuk membiayai bendungan tersebut. Dua puluh tahun yang lalu, peminjam dana ini mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi pembangunan bendungan. Saat ini, karena kuatnya penentangan terhadap bendungan besar, para peminjam mengeluarkan uang yang lebih kecil untuk bendungan-bendungan ini. Hal ini menyebabkan berbagai pemerintah semakin sulit membangun bendungan.

> Keberhasilan... namun bendungan masih mengancam berbagai komunitas

Ini merupakan kesuksesan-kesuksesan besar. Namun masih banyak yang harus dilakukan. Pemerintahan berbagai negara di seluruh dunia saat ini masih membangun bendungan yang merusak. Masyarakat masih kehilangan rumah dan tanah mereka untuk kelanjutan berbagai bendungan dan waduk. Banyak pemerintahan, bank, perusahaan, dan bank pembangunan yang berkuasa masih berencana untuk membangun bendungan di masa depan.

- Kita harus memperkuat pertahanan terhadap bendungan yang merusak.
- Kita harus bekerja sama, saling mendukung, dan belajar dari satu sama lain untuk melindungi hak masyarakat yang dipengaruhi bendungan.

Saat banyak orang berjuang menentang kehadiran bendungan, maka pemerintahan dan perusahaan akan menemui kesulitan dalam membangun bendungan dan mengganggu kehadiran komunitas.

Masyarakat pedesaan meraih kemenangan di bendungan Rasi Salai

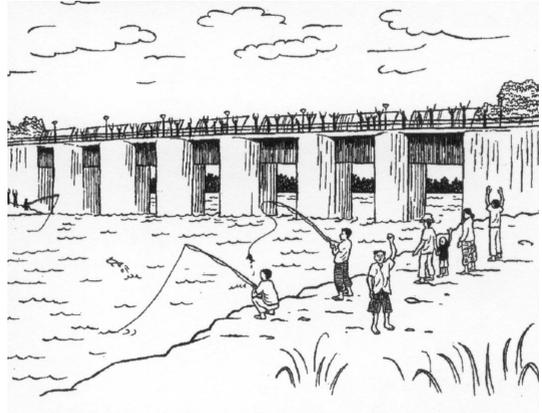
Pada tahun 2000, pintu air di bendungan Rasi Salai Thailand secara tetap dibuka. Hal ini menjadi suatu kemenangan besar bagi masyarakat yang dipengaruhi oleh bendungan tersebut.

Bendungan Rasi Salai membanjiri tanah pertanian milik lebih dari 15000 petani. Bendungan ini mem-bendung rute migrasi ikan dan membanjiri hutan rawa. Kejadian ini merupakan bencana besar. Masyarakat yang dipengaruhi memutuskan untuk memberontak. Mereka menuntut gerbang bendungan dibuka secara tetap serta menuntut pengembalian sungai dan keberlangsungan hidup mereka.

Mereka mengalokasikan sebuah desa untuk kegiatan protes di area waduk untuk menarik perhatian kepada tuntutan mereka. Beberapa demonstran memilih untuk bertempat tinggal di area bendungan. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak akan pergi hingga pintu air dibuka. Hingga pada suatu titik, para demonstran dikelilingi oleh kenaikan permukaan air. Hal ini berlangsung selama beberapa tahun.

Pada akhirnya, para penduduk setempat memenangkan pertempuran. Pemerintah Thailand sepakat untuk membuka gerbang-gerbang bendungan tersebut. Sejak saat itu, Sungai Mun kembali hidup. Masyarakat kembali dapat membudidayakan tanaman pertanian di pinggir sungai dan menghidupkan kembali perikanan. Mereka kembali mendapatkan keberlangsungan hidup mereka.

Buppa Kongtham, salah seorang penggerak aksi Rasi Salai, menjelaskan alasannya memperjuangkan dekomisi bendungan tersebut: “Menyelamatkan bendungan adalah satu-satunya cara saya membantu anak cucu saya dalam jangka panjang. Itulah yang sedang saya perjuangkan bagi mereka saat ini.”



BAB IV

CARA MELAWAN BENDUNGAN

Banyak hal yang bisa Anda lakukan untuk menentang kehadiran bendungan dan untuk memperjuangkan hak Anda. Langkah pertama adalah mengumpulkan informasi mengenai bendungan yang akan dibangun serta dampak yang akan ditimbulkannya terhadap komunitas Anda. Selanjutnya, Anda harus memikirkan keinginan Anda dan bagaimana Anda dapat mencapainya dalam proses pembangunan tersebut. Kemudian Anda menjalankan rencana Anda untuk mencapai tujuan Anda. Proses ini seringkali disebut dengan kampanye.

Memulai kampanye Anda sedini mungkin merupakan langkah yang penting. Beberapa aksi yang dapat Anda lakukan selama kampanye Anda termasuk mengumpulkan serta menyebarkan informasi, mengelola aksi bersama anggota komunitas Anda, serta bekerja sama dengan kelompok-kelompok nasional, regional, dan internasional.

Di beberapa negara, pengorganisasian aksi menentang kehadiran bendungan dapat menimbulkan bahaya untuk anggota komunitas beserta keluarganya. Terkadang proses mengkritik pemerintah atau rencana pembuatan sebuah bendungan bisa menjadi suatu kegiatan yang berisiko. Oleh karena itu, proses pengembangan kampanye Anda patut disertai kesadaran atas risiko-risiko tersebut.

Bab ini memberikan beberapa saran tentang cara-cara mengembangkan strategi kampanye Anda. Bab ini menggarisbawahi aksi-aksi yang dapat Anda lakukan selama proses pembangunan bendungan. Dan pada akhirnya, bab ini menggambarkan ketiga tahap pembangunan bendungan dan cara mengidentifikasi langkah-langkah penting yang dapat Anda lalui di setiap tahapannya.



Tanggal 14 Maret telah ditetapkan sebagai Hari Internasional untuk Aksi Melawan Bendungan untuk Sungai, Air, dan Hidup. Ratusan orang dari berbagai kelompok di seluruh dunia mengambil langkah untuk berdemonstrasi melawan bendungan yang merusak, merayakan keberhasilan, dan mendidik masyarakat. Dengan mengorganisasikan berbagai kegiatan pada tanggal 14 Maret, Anda dapat meningkatkan kesadaran mengenai perjuangan Anda dan pertentangan internasional terhadap bendungan besar.

> Merencanakan kampanye Anda

1. Mengumpulkan informasi

Sangatlah penting untuk mengerti cara sebuah bendungan dapat mempengaruhi komunitas Anda dan sungai yang dibendungnya. Anda dapat melakukan **survei lapangan** dari anggota komunitas Anda untuk mengumpulkan informasi. Berbagai NGO, peneliti universitas, dan kelompok-kelompok lainnya dapat membantu Anda dalam kampanye Anda. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang patut Anda pertimbangkan:

- Desa dan tanah apakah yang akan dipengaruhi oleh bendungan dan waduk?
- Berapa orang yang harus pindah?
- Berapa orang yang akan kehilangan area perikanan dan pertanian mereka?
- Berapa nilai tanah, pertanian, rumah, dan/atau hasil tangkapan yang akan hilang?
- Apakah kompensasi dari penempatan ulang yang ditawarkan?
- Siapa yang akan membangun bendungan tersebut? Apakah pemerintah, perusahaan swasta, atau kedua-duanya?

- Siapa yang membiayai bendungan tersebut?

2. Apakah target Anda?

Langkah berikutnya dalam mengorganisasikan kampanye Anda adalah merumuskan tujuan dan pengembangan strategi Anda dalam mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa hal yang harus Anda pertimbangkan:

- Apakah yang akan Anda capai?
- Apakah Anda ingin menghentikan pembangunan bendungan?
- Apakah Anda menginginkan kompensasi yang lebih baik?
- Apakah Anda ingin memiliki suara dalam pembuatan keputusan mengenai bendungan yang mempengaruhi komunitas Anda?

Pastikan tujuan Anda dikomunikasikan kepada semua anggota komunitas Anda. Tujuan tersebut dapat diterjemahkan menjadi tuntutan kampanye Anda. Sebagai contoh: “Hentikan bendungan Okavango” atau “Kompensasi lebih untuk komunitas Okavango.”



3. Siapa kawan dan siapa lawan Anda?

Salah satu bagian terpenting dari strategi kampanye adalah membangun persekutuan. Pertimbangkan siapa yang dapat membantu perlawanan Anda. Keberhasilan Anda bergantung pada besarnya dukungan yang dapat Anda capai di dalam komunitas Anda, dengan masyarakat umum dan dengan kelompok-kelompok lainnya.

Pertimbangkan siapa lawan Anda. Apakah kekuatan dan kelemahan mereka? Apakah yang akan mereka lakukan untuk menentang Anda? Pihak lawan mungkin berasal dari anggota komunitas lain, petugas pemerintahan, perusahaan pembangun, dan pemberi dana bagi pembangunan bendungan.

4. Siapa sasaran Anda?

Pertimbangkan siapa yang dapat memberikan bantuan yang Anda perlukan. Siapa yang membuat keputusan mengenai bendungan? Kemungkinan pihak-pihak tersebut berasal dari pemerintahan, atau perusahaan pembangun bendungan. Kemungkinan lain pihak-pihak tersebut adalah penyedia dana bendungan, seperti sebuah bank pembangunan. Merekalah sasaran Anda. Di antara keseluruhannya, target mana yang mudah dipengaruhi? Jika pemerintah bersifat tertutup, maka kemungkinan akan lebih mudah apabila Anda mempengaruhi para penyedia dana dan pihak pembangun bendungan.

5. Strategi apa yang mungkin dapat mengubah keputusan sasaran Anda?

Apakah yang akan meyakinkan sasaran Anda untuk mengubah keputusan mereka dan malah mendukung tuntutan Anda? Apakah demonstrasi yang akan dilakukan merupakan cara yang efektif? Apakah laporan oleh pihak media akan mengubah kepu-

tusan mereka? Apakah aksi di legislatif atau parlemen Anda adalah langkah yang efektif? Biasanya kombinasi dari beberapa aksi adalah langkah yang paling sukses. Tentukan sebuah jadwal untuk semua kegiatan aksi Anda. Pastikan semua anggota mengerti siapa yang bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu. Inilah strategi kampanye Anda.



6. Pendanaan seperti apakah yang dibutuhkan kampanye Anda?

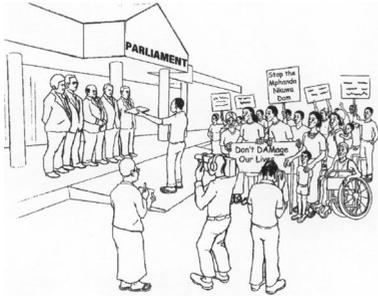
Setiap kampanye membutuhkan materi sumber, baik itu berupa bantuan dalam mengorganisasikan aksi turun ke jalan dan demonstrasi, sebuah komputer dan akses kepada layanan e-mail, telepon, atau percetakan bahan kampanye Anda. Banyak kelompok bergantung pada sumbangan dari anggota komunitasnya. Sumber lain pendanaan termasuk dari yayasan, badan bantuan, dan berbagai macam orang lain di negara Anda. Jika Anda membutuhkan bantuan dalam mengumpulkan dana, cobalah untuk menghubungi NGO yang cukup besar di negara Anda. Mereka mungkin memiliki beberapa saran untuk mengumpulkan dana.



Diskusikan strategi kampanye Anda dalam komunitas Anda dan pastikan semua orang mengerti dan menyetujuinya

> Strategi penting untuk melawan bendungan

Beberapa strategi dapat berjalan dengan efektif pada setiap tahapan pembangunan bendungan. Berikut ini adalah beberapa ide untuk berbagai kegiatan yang Anda lakukan selama kampanye Anda.



Organisir dan gerakan

Organisir dan gerakan komunitas yang dipengaruhi dan masyarakat umum untuk mendukung perjuangan Anda. Keberhasilan kampanye Anda bergantung pada persatuan masyarakat. Pemerintah dan para pembangun bendungan seringkali berusaha menciptakan konflik di antara anggota komunitas. Pembangunan kekuatan dan persatuan komunitas Anda sejak dini akan menyulitkan para pembangun bendungan untuk memisah-misahkan Anda.

Salah satu cara untuk menggerakkan masyarakat adalah dengan mendirikan organisasi Anda sendiri. Anda juga dapat berhubungan dengan organisasi lain untuk membangun sebuah jaringan. Carilah informasi mengenai keberadaan jaringan nasional untuk bendungan di negara Anda. Usahakan pertemuan untuk merencanakan strategi kampanye Anda dan diskusikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Ciptakan suatu persekutuan dengan berbagai NGO, akademis, peneliti, pengacara, dan ahli teknis.

Organisir aksi turun ke jalan, demonstrasi, protes, boikot, dan blokade untuk menarik perhatian kepada perjuangan Anda. Kegiatan-kegiatan ini lebih sering menemui keberhasilan jika Anda mengarah pada institusi yang membuat keputusan bendungan tersebut. Organisir pertemuan umum di berbagai kota.

Distribusikan informasi

Buatlah pamflet, poster, laporan, dan berbagai materi lain untuk membangkitkan kesadaran mengenai bendungan dan potensi dampak yang akan ditimbulkannya kepada komunitas Anda. Materi-materi ini dapat didistribusikan kepada masyarakat yang akan dipengaruhi, masyarakat umum, kelompok lingkungan dan hak asasi manusia di seluruh negara, dan badan pemerintahan. Cara ini sangat baik untuk mempublikasikan tuntutan Anda.



Bekerja sama dengan media

Publikasikan pesan Anda melalui berbagai stasiun radio, koran, dan televisi. Hal ini akan membantu penekanan terhadap pemerintah dan pembangun bendungan untuk mendengarkan tuntutan Anda. Hubungi para wartawan yang telah meliput isu yang serupa di masa lampau dan ceritakan kisah Anda kepada mereka. Organisir sebuah

konferensi pers. Usahakan para wartawan selalu diinformasikan mengenai pergulatan Anda. Tanyakan kepada berbagai NGO dan kelompok pendukung lainnya untuk membantu Anda mengidentifikasi berbagai cara penyampaian pesan.



Lobi pemerintah dan para pemberi dana

Sampaikanlah keprihatinan Anda kepada para pembuat keputusan. Yakinkan petugas pemerintah lokal dan nasional, dan anggota parlemen atau kongres untuk mendukung tuntutan Anda. Organisir kampanye penulisan surat dan petisi yang ditujukan kepada pembuat keputusan dalam pemerintahan dan pemberi dana. Jika bendungan tersebut dibiayai oleh bank swasta atau bank pembangunan umum, bekerjasamalah dengan NGO internasional untuk mencapai para pendana tersebut.

Ambil tindakan hukum

Terkadang aksi hukum dapat digunakan untuk menghambat atau menghentikan bendungan, atau untuk mendapatkan kompensasi yang lebih baik bagi komunitas yang dipengaruhi. Carilah pengacara dan selidiki apakah pembangun bendungan melanggar hukum. Banyak firma hukum besar mau sukarela membantu untuk tujuan yang baik.

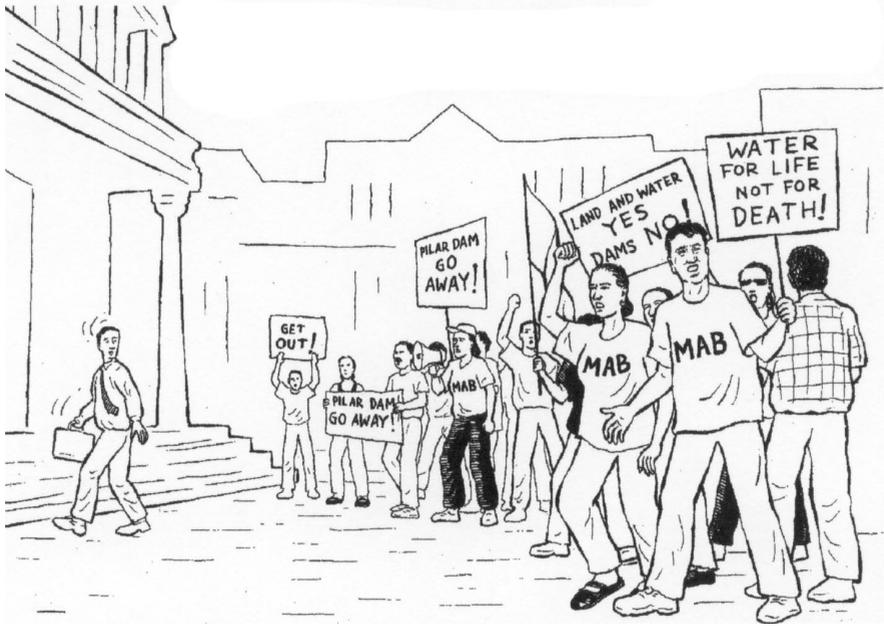
Ajukan berbagai alternatif

Usahakan agar para ahli membantu Anda mengajukan alternatif lain selain bendungan. (Lihat *Bab 5* untuk informasi lebih lanjut.)

Masyarakat Brasil berorganisasi untuk menghentikan Bendungan Pilar

Pada tahun 1990an, perusahaan asing yang sangat berkuasa berniat membangun bendungan di sungai Piranga di provinsi Minas Gerais Brazil. Bendungan tersebut akan menggesur 133 keluarga petani dan menghancurkan perikanan setempat. Ribuan orang di hilir sungai akan terpengaruh oleh perubahan ketinggian air di sungai tersebut.

Penduduk setempat, berbagai NGO, peneliti dari universitas, dan kelompok gereja membentuk sebuah persekutuan untuk menentang Bendungan Pilar. Mereka bekerja sama dalam mencari informasi dampak bendungan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka. Mereka mempelajari bahan yang dimiliki perusahaan pembangun dan menemukan banyak masalah di dalamnya. Mereka membagikan informasi tersebut kepada petugas pemerintah yang juga khawatir dengan dampak bendungan terhadap lingkungan.



NGO dan para peneliti menjelaskan penelitian mereka kepada komunitas setempat agar mereka siap dalam proses publikasi pembangunan bendungan. NGO dan para peneliti juga membantu dengan membandingkan pandangan petani mengenai lahan, keberlangsungan hidup, dan sumber daya yang juga akan dipresentasikan di dalam penelitian resmi.

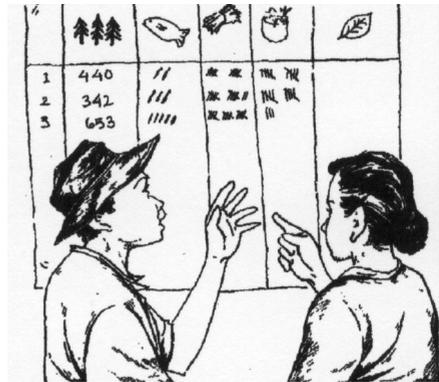
Komunitas ini diorganisasi dengan baik untuk acara publikasi umum pembangunan bendungan. Anak-anak membacakan puisi mengenai sungai Piranga dan para penduduk membantu memasang tanda yang bertuliskan “*Fora*” (“Pergilah”). Para pemimpin masyarakat memberikan pernyataan kuat mengenai keprihatinan mereka. Tekanan yang diberikan masyarakat setempat, kritik terhadap penelitian lingkungan perusahaan pembangun, dan perhatian petugas pemerintah memaksa perusahaan tersebut untuk membatalkan pembangunan bendungan.

Saat salah satu perusahaan pembangun berusaha membangun bendungan baru di area tersebut beberapa tahun kemudian, masyarakat kembali menjawab “TIDAK.” Masyarakat menempati area tempat perusahaan sedang mengambil ukuran untuk pembangunan bendungan. Setelah 43 hari, petugas teknis perusahaan meninggalkan area tersebut. Komunitas setempat akan selalu siap untuk menentang kembali jika diperlukan.

Penelitian Penduduk Desa di Thailand

Selama beberapa tahun terakhir, masyarakat yang bertempat tinggal di sepanjang sungai Salween di perbatasan Thailand-Burma, telah melalui pergulatan terhadap rencana pemerintah untuk membangun sebuah bendungan di sungai tersebut. Mereka memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pengetahuan lokal untuk mendokumentasikan cara mereka menggunakan sungai.

Selama 2,5 tahun, suku etnis Thai Karen dari 50 desa mengumpulkan berbagai data mengenai peri-



alatan memancing tradisional, rempah-rempah, kebun sayuran, dan sumber daya alami. Staf NGO dan para sukarelawan membantu merekam data dan menuliskan laporannya, namun anggota komunitas pada dasarnya merupakan peneliti utama. Masyarakat pedesaan telah mengidentifikasi berbagai ikan, rempah-rempah, dan tumbuhan yang layak makan yang berada di sepanjang sungai dan diandalkan sebagai sumber makanan mereka. Masyarakat pedesaan juga akan menggunakan penelitian yang membuktikan betapa pentingnya sungai dan hutan bagi kehidupan mereka.

Bagaimana Anda dapat melakukan penelitian Anda sendiri

Langkah 1:

Organisasikan sebuah pertemuan dengan semua pihak yang ingin terlibat dalam penelitian tersebut. Undang orang-orang yang dipengaruhi bendungan dari berbagai pedesaan. Diskusikan bagaimana keberlangsungan hidup Anda bergantung pada kehadiran sungai dan tetapkan diri Anda sebagai orang yang ingin membantu penelitian tersebut.

Langkah 2:

Bentuklah kelompok-kelompok kecil untuk menjalankan penelitian Anda. Kelompok tersebut sebaiknya mengikutsertakan orang-orang yang ahli dalam bidang yang mereka pelajari. Sebagai contoh, para nelayan seharusnya melakukan penelitian perikanan, dan para petani sayuran seharusnya melakukan penelitian kebun pinggiran sungai.

Langkah 3:

Tentukan metode yang hendak Anda gunakan dalam penelitian Anda. Berikut ini

adalah beberapa ide yang bisa Anda gunakan:

Perikanan: Bagilah sungai menjadi beberapa zona. Tugaskan sebuah tim yang terdiri dari nelayan untuk meneliti tiap zona tersebut. Pada setiap penangkapan ikan, kumpulkan sebuah *sample* spesies ikan yang ditemukan. Organisasikan sebuah pertemuan sehingga masyarakat dapat mengidentifikasi setiap spesies ikan menurut nama lokalnya. Diskusikan jenis habitat, pola migrasi, ukuran, berat, dan pola penyebarannya. Jika Anda memiliki sebuah kamera, maka ambillah foto dari masing-masing spesies yang tertangkap. Letakkan setiap foto ke dalam sebuah buku dan tulis semua informasi mengenai ikan tersebut di bawah fotonya.

Kebun Pinggiran Sungai: Bagilah sungai menjadi beberapa zona. Pada setiap zona, berjalanlah sepanjang pinggiran sungai dan ukurlah luas setiap kebun yang ada. Catatlah pemilik kebun tersebut, apa yang ditanamnya, dan bagaimana mereka memanfaatkan sayuran tersebut (sebagai contoh, untuk dikonsumsi atau dijual). Jika sayuran tersebut dijual, maka catat pula harga dari sayuran tersebut.

Langkah 4:

Dokumentasikan semua penemuan Anda. Putuskan bagaimana menggunakan data tersebut untuk mempengaruhi para pembuat keputusan.

> Apa yang bisa Anda lakukan di setiap tahap pembangunan bendungan

Bagian ini menggambarkan tiga tahap pembangunan bendungan dan kegiatan spesifik yang dapat Anda lakukan di setiap tahapan tersebut. Tiga tahapan utama pembangunan bendungan adalah pra-konstruksi, konstruksi, dan operasional.

Tahap 1: Pra-konstruksi

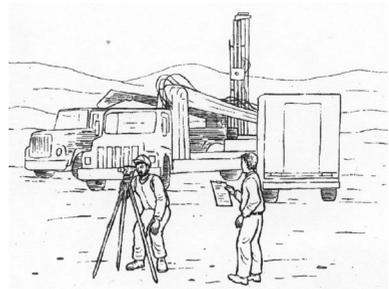
Durasi: 2 hingga 20 tahun atau lebih

Apa yang sebenarnya terjadi pada tahapan ini?

Sebelum bendungan dibangun, para pembangun mengembangkan rencana dan menyelesaikan berbagai studi tentang kemungkinan dibangunnya sebuah bendungan di area tertentu. Mereka juga memperkirakan dampak yang akan terjadi. Kebanyakan dari studi tersebut dilakukan oleh perusahaan asing.

1. Studi Pra-visibilitas

Studi ini menetapkan bahwa sebuah



Kehadiran pendata dan pengeboran seringkali menandakan akan adanya perencanaan bendungan di area Anda.

bendungan dapat dibangun dan dioperasikan. Studi ini juga menentukan kesesuaian area untuk pembangunan bendungan, perkiraan jumlah energi atau air yang dapat diproduksi, dan memperkirakan total pengeluaran untuk bendungan tersebut.

2. Studi Visibilitas dan Rancangan Rinci

Studi ini meneliti semua informasi yang dibutuhkan untuk membangun sebuah bendungan, seperti iklim, geologi, jumlah air dalam sungai, dan lain-lain. Jika Anda bertemu dengan orang asing yang tengah melakukan pengukuran dan sedang mengebor tanah, maka kemungkinan mereka sedang melakukan studi visibilitas.

3. Pengukuran Dampak Lingkungan (Environmental Impact Assessment/EIA)

EIA seharusnya menganalisa dampak bendungan terhadap lingkungan. EIA juga seharusnya mengusulkan berbagai tindakan **militigasi** bagi lingkungan yang akan ditimbulkan oleh bendungan. EIA biasanya menyatakan bahwa kebanyakan dampak dapat dikurangi dan bendungan lebih baik dibangun.

4. Rencana Pemindahan Lokasi/Rencana Pengembangan Sosial

Penempatan ulang masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan bendungan termasuk dalam perencanaan ini. Termasuk juga di dalamnya rencana kompensasi bagi masyarakat yang dipengaruhi. Masyarakat hilir sungai yang dipengaruhi bendungan seringkali diabaikan dalam perencanaan ini.

Dengan berakhirnya studi ini, para pembangun kemudian mengadakan pertemuan dengan pihak pemerintah dan bank untuk mendapatkan dana bagi pembangunan bendungan.

Apakah yang dapat Anda lakukan pada tahapan ini?

Waktu yang paling tepat untuk mempengaruhi proyek bendungan terletak pada tahapan ini. Jika Anda berpikir bahwa bendungan dapat mengganggu komunitas Anda, maka hentikan pembangunannya. Pelajarilah apa yang menjadi hak Anda di bawah hukum setempat. Tuntut pemerintah untuk mengorganisasikan sebuah dengar pendapat umum sehingga Anda dapat memperdebatkan siapa yang sebenarnya diuntungkan dan dirugikan oleh kehadiran bendungan. Usahakan penghentian bendungan dengan langkah hukum. Bekerjasamalah dengan para ahli di berbagai bidang untuk mengembangkan alternatif atau rencana kompensasi yang lebih baik, kemudian hasilnya dipublikasikan.

Jika kampanye penghentian bendungan Anda mencapai keberhasilan, pemerintah mungkin saja mencoba membangunnya kembali di kemudian hari. Pembangunan persekutuan yang kuat merupakan langkah penting bagi perjuangan jangka panjang Anda.

Mengulas Studi Bendungan

Tuntut agar studi-studi ini dikeluarkan dan dipublikasikan. Jika Anda mampu mendapatkan sebuah salinan studi tersebut, maka serahkan pada para ahli untuk diulas dan ulasan mereka harus dipublikasikan. Banyak ahli yang akan

berminat untuk mengulasnya tanpa dipungut biaya. Ulasan para ahli dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada studi tersebut serta dapat memperkirakan kesalahan yang terjadi jika bendungan tersebut dibangun.

Lakukan studi Anda sendiri

Seringkali bendungan dibangun tanpa adanya studi yang menunjukkan bagaimana masyarakat bergantung pada sungai yang terlibat. Jika bendungan dibangun, maka masyarakat akan cenderung kurang menerima kompensasi penuh karena tidak adanya data tertulis mengenai kerugian pasti mereka. Sangatlah penting untuk mendokumentasi bagaimana komunitas Anda bergantung pada keberadaan sungai. Survei lapangan juga dapat menggarisbawahi kerusakan yang mungkin ditimbulkan bendungan. Para penduduk Thailand telah mengembangkan metode penelitian untuk menjalankan proses ini yang disebut dengan “Penelitian Masyarakat Desa Thai” (Thai Villager Research). (Lihat kotak pada halaman 23)

Jadikan para pemberi dana sebagai sasaran

Selidiki pihak-pihak yang tampak tertarik untuk membiayai bendungan. Jika para pemberi dana berasal dari luar negeri, hubungi NGO di negara asalnya dan mintalah dukungan mereka dalam kampanye Anda. Lihatlah daftar orang yang dapat dihubungi pada akhir panduan ini.

Tuntut kesepakatan yang sah

Jika Anda memutuskan untuk bergerak, maka pastikan bahwa Anda menandatangani kesepakatan sah yang mengandung segala sesuatu yang dijanjikan kepada Anda. Pastikan bahwa Anda sangat mengerti isi dari perjanjian tersebut. Jangan menandatangani suatu kesepakatan yang tidak Anda mengerti. Pemerintah dan para pembangun bendungan akan selalu mengatakan bahwa Anda akan mendapatkan rumah baru dan kualitas tanah yang lebih baik, namun seringkali pula hal ini tidak terjadi.

Jangan pikirkan
apa yang ditulis,
Tanda Tangan saja.
Percayalah!



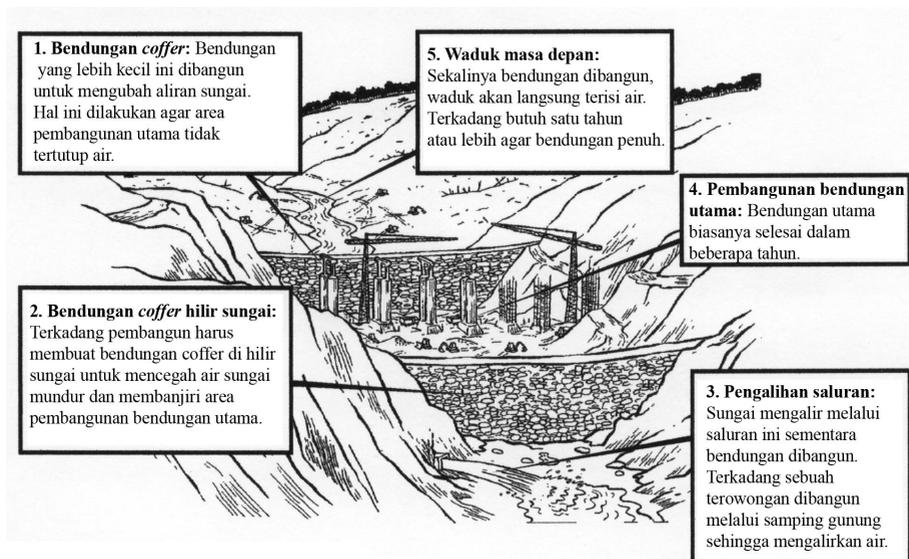
Tahap 2: Pembangunan

Durasi: 5 sampai 15 tahun.

Pembangunan biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama daripada yang diperkirakan. Terkadang hal ini disebabkan oleh kesulitan teknis, dan terkadang disebabkan juga oleh kegiatan korupsi.

Apakah yang terjadi pada tahapan ini?

Proses pembangunan bendungan biasanya seperti di bawah ini:



Apa yang bisa Anda lakukan pada tahapan ini?

Keberhasilan masih bisa Anda capai pada tahap ini meskipun pembangunan bendungan telah dimulai. Anda masih dapat menghentikan pembangunan, mendapatkan kompensasi lebih, atau membantu proyek tersebut agar memberikan hasil yang lebih baik. Perjuangan Anda sangat penting untuk dilanjutkan.

Organisasikan sebuah demonstrasi

Pada tahapan ini, beberapa kelompok berusaha menghentikan pembangunan bendungan dengan kegiatan menghalangi pembangunan dan bentuk **aksi langsung tanpa kekerasan**. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, maka pantau terus kegiatan pembangunan dan pemindahan masyarakat. Jika para pembangun bendungan dan pemerintah menyimpang dari apa yang dijanjikan sebelumnya, organisasikan sebuah protes dan aksi lainnya untuk menuntut pemenuhan janji tersebut.

Bekerja sama dengan berbagai NGO Internasional

Jika bendungan tersebut dibiayai oleh bank pembangunan umum, bekerjasamalah dengan NGO internasional untuk memastikan para pemberi biaya menerima informasi mengenai berbagai permasalahan yang menyangkut bendungan tersebut. Terkadang pihak pendana ini dapat menekan pihak pembangun bendungan jika proses pembangunan atau pemindahlokasian masyarakat dilakukan dengan buruk. Jika keadaan benar-benar buruk, para pemberi dana tersebut dapat menghentikan pendanaan hingga segala sesuatu membaik.

Tahap 3: Operasional

Durasi: sekitar 50 tahun (terkadang lebih, terkadang kurang).



Apakah yang terjadi di tahapan ini?

Setelah bendungan dibangun, bendungan akan mengalami penunaan. Beberapa penampungan akan terisi dengan endapan dengan cepat. Beberapa bendungan bahkan bisa menyebabkan bahaya atau bahkan rusak.

Jika sebuah bendungan mencapai batas umurnya, maka diperlukan perawatan atau didekomisi. Banyak kelompok di seluruh dunia menuntut bendungan didekomisi karena dampaknya pada masyarakat dan sungai.

Apa yang dapat Anda lakukan pada tahapan ini?

Tuntut perbaikan

Meskipun sebuah bendungan telah selesai dibangun, beberapa perusahaan dan pemerintahan kemungkinan masih memiliki kewajiban hukum untuk menyediakan kompensasi. Anda sebaiknya melakukan penelitian apakah hal tersebut berlaku untuk kasus Anda.

Banyak orang di dunia yang dipengaruhi oleh bendungan tengah menuntut perbaikan, atau kompensasi untuk kerusakan di masa lalu. Mereka menuntut badan-badan pembangun bendungan (pemerintah, bank, dan perusahaan) agar bertanggung jawab untuk dampak bendungan yang ditimbulkan dan membayar kompensasi pada masyarakat yang dipengaruhi oleh kehadiran bendungan tersebut. Beberapa kasus terbukti sukses. (Lihat kotak pada halaman berikut.)

Tuntut perubahan dalam operasi bendungan

Anda juga dapat menuntut perubahan dalam pengoperasian bendungan untuk membantu mengembalikan aliran alami sungai. Hal ini disebut **operasi ulang**. Hal ini dapat melibatkan perubahan jumlah listrik yang dihasilkan pada waktu yang berbeda setiap harinya. Atau dapat juga berarti pelepasan air yang lebih banyak di hilir sungai bendungan. Banyak kelompok di seluruh dunia tengah bergelut untuk **operasi ulang** bendungan.

Menuntut Perbaikan Di Guatemala

Saat Guatemala tengah dalam perang saudara, pemerintahnya sedang membangun bendungan Chixoy di wilayah Maya Achi, yang merupakan tempat tinggal masyarakat setempat. Setelah beberapa masyarakat menolak untuk dipindahkan demi pembangunan bendungan tersebut, pasukan militer kemudian mem-

bunuh sekitar 400 orang pada tahun 1982. Lebih dari 3500 orang digusur dari tanahnya. Ribuan orang kehilangan tanah dan keberlangsungan hidupnya.

Selama bertahun-tahun, masyarakat masih bertahan hidup dalam keadaan miskin yang ekstrim. Namun mereka pantang menyerah dalam menuntut keadilan. Masyarakat yang dipengaruhi saat ini tengah menuntut perbaikan untuk kerugian sosial, fisik, dan ekonomi.

Masyarakat yang dipengaruhi, bersama dengan beberapa NGO dan peneliti, menghasilkan sebuah studi yang mendokumentasikan dampak bendungan terhadap lingkungan, sumber daya alami, kemiskinan, dan persediaan makanan. Studi ini telah memperlihatkan kerugian dari masyarakat Maya Achi dan alasan mengapa mereka layak mendapatkan perbaikan.

Di bulan November 2004, berbagai komunitas mengorganisasi sebuah aksi protes besar-besaran di area bendungan. Setelah mendiami tempat tersebut selama dua hari, pemerintah sepakat untuk membentuk sebuah komisi yang bertugas untuk menegosiasi perbaikan. Komisi ini mengadakan pertemuan pertamanya pada bulan Desember 2005.



Cristobal Osorio Sanchez, seseorang yang bertahan hidup melewati pembunuhan massal tersebut, mengatakan “Berbagai perbaikan memberikan kesempatan kepada kami untuk mengembalikan harga diri dan kehormatan kami untuk budaya dan hak. Perbaikan berarti kami dapat menafkahi keluarga dan hidup lebih baik, untuk mengembangkan proyek yang menguntungkan komunitas dan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Perbaikan akan membantu masyarakat untuk merasakan adanya masa depan. Untuk merasa lebih baik tentang hidupnya.”

Beberapa pertanyaan untuk diskusi:



- Jika Anda terkena dampak sebuah bendungan, apa kerugian Anda sejak pembangunan bendungan?
- Kompensasi seperti apa yang dapat memperbaiki kerusakan yang terjadi di komunitas Anda?
- Menurut Anda, siapa yang seharusnya membayar perbaikan tersebut?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk menekan pihak yang bertanggung jawab atas perbaikan tersebut?

BAB V

ALTERNATIF SELAIN BENDUNGAN

Sebenarnya ada pilihan lain yang lebih baik untuk menyediakan air, energi, dan perlindungan terhadap banjir bagi masyarakat. Pilihan-pilihan ini seringkali lebih murah, cepat dibangun, dan menyebabkan kerusakan yang lebih rendah bagi masyarakat dan lingkungan jika dibandingkan dengan bendungan-bendungan besar.

Di seluruh dunia, komunitas yang dipengaruhi oleh kehadiran bendungan dan berbagai NGO telah mengumpulkan informasi mengenai alternatif bendungan besar. Mereka telah menggunakan informasi tersebut untuk menekan pemerintah agar mendukung pilihan alternatif tersebut. Usaha mereka telah banyak membantu menghentikan pembangunan bendungan yang merusak dan sebenarnya tidak diperlukan.

Dalam bab ini, kami mendiskusikan berbagai alternatif bendungan dan menggarisbawahi aksi-aksi sukses yang dilakukan oleh berbagai komunitas dan NGO untuk mendukung alternatif yang lebih baik. Kami berharap bab ini menyediakan banyak ide mengenai alternatif yang dapat Anda perkuat dalam kampanye Anda. Karena setiap area memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, maka Anda harus merumuskan sendiri pilihan aksi yang terbaik untuk wilayah Anda.

> Pilihan alternatif untuk energi

Banyak cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk menyediakan energi bagi masyarakatnya. Cara-cara ini termasuk mengurangi kebutuhan energi, mengembangkan pembangkit tenaga yang sudah ada dan aliran transmisi, dan membangun sumber energi baru.

Mengurangi kebutuhan

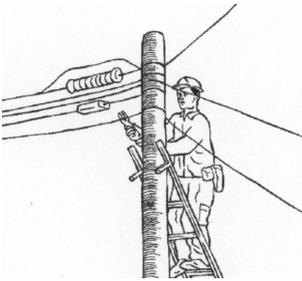
Pemerintah dapat mengurangi kebutuhan energi dengan cara mengimbuu berbagai pabrik, bisnis, dan masyarakat perkotaan untuk menggunakan energi dengan lebih efisien. Cara ini lebih murah dan lebih baik bagi lingkungan daripada membangun pembangkit tenaga dan bendungan yang baru.

Beberapa taktik untuk menghemat energi termasuk membantu masyarakat untuk membiayai mesin dan bohlam lampu yang menggunakan energi yang lebih sedikit. Pemerintah dapat memberikan pajak yang lebih tinggi kepada perusahaan dan masyarakat pengguna mesin haus-listrik.

Pemerintah juga dapat mengimbuu masyarakat dan industri untuk menggunakan jumlah listrik yang berbeda di waktu yang berbeda setiap harinya.



Bohlam lampu *fluorescent* padat mengurangi pemakaian listrik.



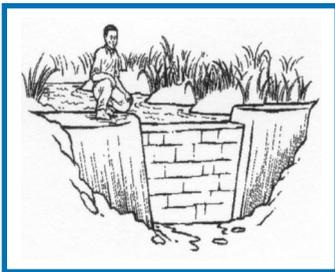
Meningkatkan kualitas bendungan dan aliran transmisi yang ada

Aliran transmisi membawa energi dari pembangkit listrik kepada masyarakat, perkotaan, dan berbagai pabrik. Di banyak negara, aliran transmisi yang buruk menghamburkan banyak energi. Energi seringkali dapat dihemat dengan cara memperbaiki aliran transmisi.

Bendungan dan pembangkit listrik yang sudah ada juga dapat ditingkatkan. Dengan membersihkan pembangkit, menghilangkan endapan, dan membuat kemajuan teknis lainnya, pembangkit dapat memproduksi listrik yang lebih banyak. Kemajuan tersebut bisa menyita dana dan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan membangun pembangkit tenaga yang baru.

Membangun sumber energi yang lebih baik

Berikut ini adalah beberapa cara untuk menghasilkan energi dengan mengurangi dampak merusak kepada lingkungan dan komunitas jika dibandingkan dengan bendungan besar. Banyak pilihan dapat digunakan untuk menyediakan energi bagi kota dan pabrik besar, atau ke area pedesaan.



Hydropower kecil

Bendungan dengan *hydropower* kecil biasanya memiliki tinggi beberapa meter dari permukaan tanah. Biasanya bendungan jenis ini dibangun dari tanah, batu, atau kayu. Bendungan kecil seringkali tidak dilengkapi dengan waduk kecil, sehingga tidak melibatkan pengurusan. Aliran sungai juga tidak mengalami perubahan yang drastis. Proyek mikro-hidro yang

sangat kecil biasanya tidak melibatkan sebuah bendungan. Mereka mengalihkan sejumlah air dari sungai untuk menghasilkan energi.

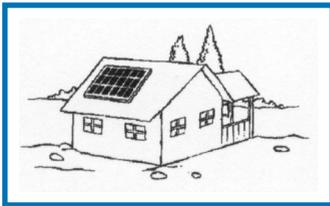
Proyek *hydropower* kecil dapat terpasang dan dikelola oleh masyarakat setempat. Di Cina, India, dan Nepal, ribuan proyek *hydropower* kecil menyediakan energi kepada berbagai pedesaan dan perkotaan.



Energi biomassa

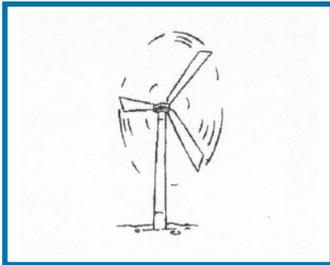
Di banyak negara, biomassa adalah sumber energi yang sangat umum. Biomassa termasuk segala materi limbah yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Limbah hewan dan agrikultur digunakan untuk mengoperasikan kompor, menghasilkan gas, dan untuk menghangatkan gedung.

Biomassa juga dapat digunakan pada skala besar. Di banyak negara penghasil tebu, perusahaan mulai membakar batang tebu untuk membangkitkan listrik. Limbah beras dan kayu dapat juga digunakan.



Energi matahari

Panel solar dapat dipasang di atap rumah untuk mengumpulkan energi matahari dan digunakan untuk menghangatkan air atau menghasilkan listrik. Panel yang lebih besar mengumpulkan energi matahari yang lebih banyak untuk menghasilkan energi.



Tenaga angin

Tenaga angin menghasilkan gangguan kecil terhadap lingkungan jika dibandingkan dengan bendungan besar. Di banyak negara Eropa, seperti Jerman dan Spanyol, banyak energi dihasilkan oleh turbin angin. Negara-negara seperti India, Cina, Afrika Selatan, dan Brazil kini tengah membangun turbin angin dalam jumlah yang besar untuk menghasilkan energi bersih.

Energi *geothermal*

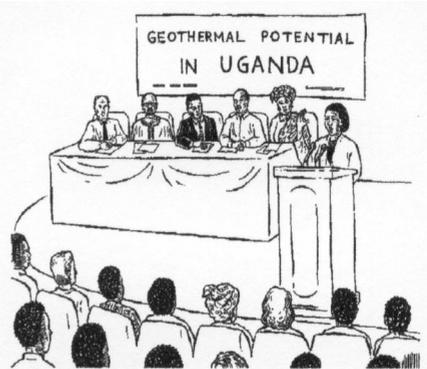
Energi *geothermal* menggunakan panas dari dalam bumi untuk menghasilkan energi. Panas ini menghangatkan penampungan air dan uap di bawah tanah. Pemboran sumur dapat membawa air *geothermal* panas ke permukaan bumi. Cairan ini kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan listrik di pusat pembangkit. Filipina dan El Salvador menghasilkan sekitar 25 persen energinya dari sumber *geothermal*.

Berbagai NGO mengidentifikasi berbagai alternatif di Uganda

Pemerintah Uganda dan Bank Dunia telah lama berkata bahwa bendungan Bujagali dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Uganda. Namun NGO di Uganda ingin mencari alternatif lain yang memberikan kerusakan lingkungan yang lebih rendah dan dirasa lebih baik bagi masyarakatnya. Oleh karena itu, mereka mulai menyelidiki alternatif skala besar.

Pada bulan April 2003, National Association of Professional Environmentalists (NAPE), sebuah NGO Uganda, mengorganisasikan sebuah pertemuan besar mengenai energi *geothermal*, alternatif yang dipertimbangkan memberikan janji yang lebih baik bagi Uganda. Ahli *geothermal* dari seluruh dunia, petugas pemerintahan, kelompok lingkungan, dan masyarakat umum menghadiri pertemuan tersebut.

Setelah pertemuan tersebut, Menteri Energi Uganda membentuk tim untuk mempelajari energi alternatif untuk negara tersebut. Berkat usaha NAPE, *hydropower* tidak lagi dilihat sebagai pilihan energi bagi Uganda. Pilihan lebih baik, murah, dan bersih seperti *geothermal* kini tengah dipertimbangkan.



> Pilihan alternatif untuk air

Sungai-sungai dan lahan basah di seluruh dunia telah dijadikan bendungan dan disedot untuk menyediakan air. Namun banyak air ini dihamburkan oleh sistem irigasi dan distribusi air yang tidak efisien dan bocor. Masyarakat yang bertempat tinggal di perkotaan juga seringkali boros air. Jika air dikelola dengan lebih baik, kebutuhan setiap orang akan terpenuhi. Di bawah ini beberapa ide yang dapat membantu Anda.

Kurangi permintaan

Penggunaan dan limbah agrikultur skala besar menggunakan jumlah air yang besar. Sistem irigasi untuk pertanian besar seringkali menggunakan air pada kebutuhan lahan dan tanaman. Air lebih menghancurkan kualitas tanah. Sistem irigasi lain bisa digunakan untuk menghemat air. Irigasi tetes menggunakan air yang lebih efisien karena mengirimkan air langsung kepada akar tanaman yang disiram. Irigasi tetes menghemat air dan berdampak lebih baik untuk tanaman dan tanah.

Petani skala besar dan perusahaan pertanian besar terkadang membudidayakan tanaman di area kering yang membutuhkan banyak air seperti air dan tebu. Air dapat dihemat dengan cara mengimbau petani dan perusahaan skala besar untuk tidak menggunakan air dalam jumlah yang banyak.

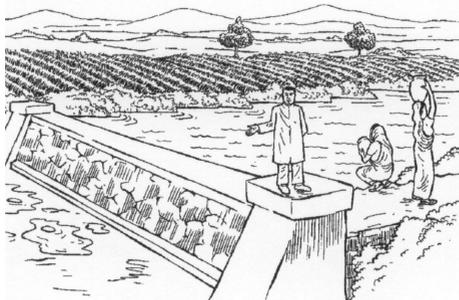
Pengumpulan air hujan

Pengumpulan air hujan adalah cara efektif untuk memajukan akses komunitas terhadap air. Masyarakat dapat meletakkan tangki air di samping rumahnya dan mengumpulkan air hujan yang turun dari atap rumahnya. Gentong tanah yang besar juga dapat digunakan untuk mengumpulkan air hujan untuk kebutuhan rumah tangga.

Untuk pertanian, masyarakat sering membangun bendungan kecil dan penampungan untuk mengumpulkan air hujan yang mengalir turun. Air kemudian menyerap ke dalam tanah. Sumur dapat dibangun untuk mengakses air. Metode lain adalah membangun bendungan kecil dan kanal di sungai-sungai. Air dikumpulkan oleh kayu, batu, dan tanah kecil yang terdapat dalam bendungan dan kemudian diarahkan menuju lahan pertanian.



Mengumpulkan hujan, mengubah hidup



Pada tahun 1986, wilayah Alwar di Rajasthan, India, memiliki keadaan seperti gurun. Masyarakat tidak mendapat air yang cukup untuk rumah dan lahan pertaniannya. Pada saat itu, kelompok Tarun Bharat Sangh (TBS) didirikan untuk meningkatkan ketersediaan air untuk masyarakat dan agrikultur. Para pendiri TBS mengingat bahwa dulu masyarakat Rajasthan mengumpulkan air hujan. Saat TBS mulai ber-

aktivitas, stuktur untuk mengumpulkan air hujan telah lama dilupakan dan tidak ada lagi yang menggunakan metode tersebut.

TBS mengingat kembali pada kebijaksanaan yang telah terlupakan mengenai pengumpulan air hujan dan pembangunan kembali bendungan tanah kecil yang telah dibuat oleh nenek moyang mereka melintasi sungai untuk menangkap dan melestarikan air. Di Rajasthan, kini telah hadir lebih dari 10000 bendungan tanah kecil dan penampungan yang mengumpulkan air untuk lebih dari 1000 desa. Berkat bendungan kecil dan penampungan, permukaan air tanah di area tersebut kini lebih tinggi dan sungai-sungai yang pernah kering, kini terisi air sepanjang tahun. Hal ini telah mengubah hidup sekitar 700000 orang yang kini memiliki akses air yang lebih baik untuk penggunaan rumah tangga, peternakan, dan pertanian.

“Generasi sebelum kita tidak sempat memiliki berkah yang kita miliki,” ucap Lachmabai, seorang perempuan tua dari desa Mandalwas di Rajasthan. “Karena air kita jadi bahagia, ternak kita jadi bahagia, dan kehidupan liar menjadi bahagia. Hasil panen kami meningkat, hutan kami hijau, dan kami mempunyai persediaan kayu bakar, makanan untuk ternak, dan sumur kami terisi air.”

Beberapa pertanyaan untuk diskusi:

- Bagaimana cerita ini berhubungan dengan komunitas Anda?
- Apakah ada sistem tradisional pengumpulan air hujan di daerah Anda?
- Apakah pengembalian hidup kembali sistem tersebut akan meningkatkan akses air Anda?
- Jika Anda dapat mengumpulkan orang-orang untuk menyediakan airnya sendiri, apakah hal ini akan menghentikan proyek pembangunan bendungan?

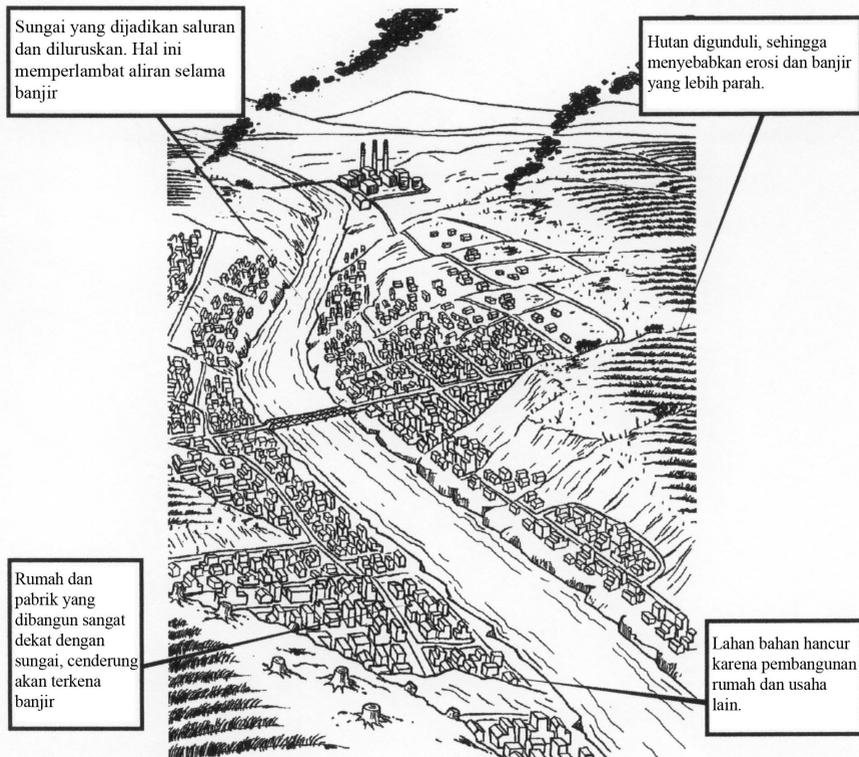


> Pilihan alternatif untuk manajemen banjir

Bendungan besar seringkali dibuat untuk mengendalikan banjir. Namun, saat banjir bandang terjadi, bendungan besar justru menciptakan keadaan yang lebih parah. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi banjir dan mengurangi dampak kerusakannya, termasuk melindungi area yang dibanjiri dan menciptakan sistem peringatan banjir.

Melindungi dan mengembalikan area penangkapan air

Salah satu cara terbaik untuk mengurangi kerusakan yang ditimbulkan banjir adalah dengan melindungi dan mengembalikan keadaan area penangkapan air. Lahan basah yang sehat, area banjir, dan hutan mencegah terjadinya banjir dengan cara menahan air. Mereka berlaku seperti halnya busa. Pohon memperlambat kecepatan air banjir dan mendistribusikan air dengan lebih lambat di area peresapan banjir. Lahan basah menyerap air selama badai dan saat permukaan air sedang tinggi. Saat permukaan air rendah, lahan basah akan melepaskan air dengan perlahan-lahan.

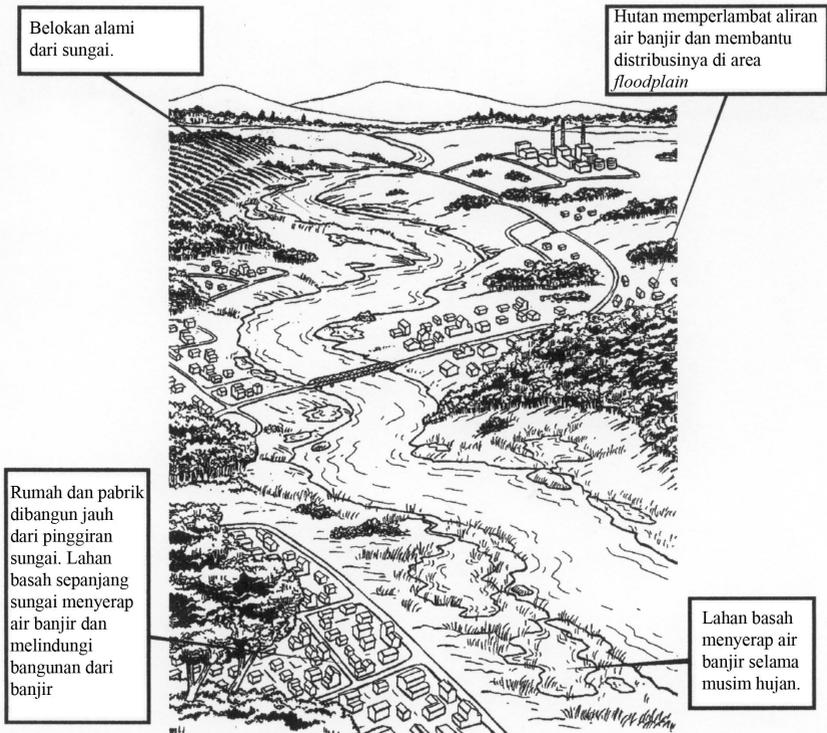


Manajemen area penangkapan air yang buruk

Kini banyak lahan basah, area penangkapan hujan, dan hutan telah dihancurkan untuk pembangunan jalan, rumah, dan industri. Hal ini telah meningkatkan kerusakan akibat banjir. Untuk sistem pengendalian banjir yang lebih baik, sumber daya alami ini harus dilindungi. Jika telah mengalami kerusakan di masa lampau, maka area ini harus dikembalikan ke keadaan semula.

Ciptakan sistem peringatan banjir

Pemerintah dapat melakukan investasi pada sebuah sistem peringatan banjir sehingga masyarakat mengetahui saat terjadinya banjir. Langkah ini dapat menyelamatkan banyak nyawa dan mengurangi kerusakan akibat banjir. Sistem peringatan diri mengumumkan saat akan terjadinya banjir kepada masyarakat yang menempati area pinggir sungai. Sistem ini melibatkan pengeras suara di kota-kota dan mempersiapkan rencana darurat yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadinya banjir. Sistem lain menginformasikan jumlah air dalam sungai agar masyarakat dapat mengikuti perkembangannya. Saat permukaan air naik hingga tingkat tertentu, masyarakat mengerti bahwa terdapat kemungkinan terjadinya banjir.



Belokan alami dari sungai.

Hutan memperlambat aliran air banjir dan membantu distribusinya di area *floodplain*

Rumah dan pabrik dibangun jauh dari pinggir sungai. Lahan basah sepanjang sungai menyerap air banjir dan melindungi bangunan dari banjir

Lahan basah menyerap air banjir selama musim hujan.

Manajemen area penangkapan air yang baik

KESIMPULAN

Kami berharap panduan aksi ini memberikan peralatan dan informasi yang cukup untuk membantu dalam pergulatan Anda terhadap bendungan yang merusak. Kami berharap keberhasilan komunitas lain menginspirasi Anda untuk mempertahankan hak dan keberlangsungan hidup Anda. Anda tidak sendirian dalam perjuangan ini.

Seperti yang telah dikemukakan oleh masyarakat yang dipengaruhi bendungan dan berbagai NGO pada tahun 1997:

“Kami kuat, berbeda-beda, dan bersatu, dan tujuan kami adalah keadilan. Kami telah menghentikan bendungan yang merusak dan telah memaksa pembangun bendungan untuk menghormati hak kami. Kami telah menghentikan bendungan di masa lalu, dan akan terus melakukannya di masa depan.”

-Deklarasi dari “Pertemuan Pertama Masyarakat yang Dipengaruhi Bendungan” di Curitiba, Brazil pada tanggal 14 Maret 1997.

Kata-kata ini telah terbukti kebenarannya. Bersama-sama, kita dapat menghentikan bendungan yang merusak dan membela hak masyarakat. Bersama-sama, kita dapat memenuhi kebutuhan energi tanpa melukai komunitas dan lingkungan yang ada.

Bersama-sama, kita dapat membangun masa depan yang lebih baik.



Internasional Rivers Network

1847 Berkeley Way

Berkeley CA 94703, USA

Telepon: +1 510 848 1155

E-mail: info@irn.org

Website: www.irn.org

Menyediakan dukungan bagi masyarakat setempat dan NGO yang tengah berjuang menentang bendungan yang merusak.

Afrika

African Rivers Network

C/- Mr. Frank Muramuzi

National Association of Professional Environmentalists (NAPE), Uganda

P.O. Box 29909, Kampala, Uganda

Telepon: +256 77 492362

E-mail: nape@nape.or.ug

Website: www.nape.or.ug

Jaringan yang terdiri dari komunitas dan NGO yang mengadvokasi penggunaan perse-diaan air Afrika yang berkelanjutan.

Mr. Hope Ogbeide

Society for Water and Public Health Protection (SWAPHEP), Nigeria

248 Uselu-Lagos Road, Ugbouto, Benin City, Nigeria

Telepon: + 234 803 742 4999

E-mail: swaphep@yahoo.com

SWAPHEP bekerja untuk meningkatkan akses masyarakat setempat terhadap air bersih dan untuk mempromosikan manajemen air tawar berkelanjutan di Nigeria.

Ms. Liane Greeff

Environmental Monitoring Group

South Africa

PO BOX 13378

7705 Mowbray, South Africa

Telepon: + 27 21 448 2881

E-mail: rivers@kingsley.co.za

Website: www.emg.org.za

Menyediakan dukungan bagi organisasi dan komunitas yang mengusahakan penghentian bendungan dan perlindungan sungai di Afrika.

Eropa

European Rivers Network

8 rue Crozatier

43000 Le Puy, France

Telepon: + 33 471 02 08 14

E-mail: info@rivernet.org

Website: www.ern.org

Jaringan kelompok, organisasi, dan masyarakat Eropa yang berusaha melindungi sungai-sungai yang terdapat di Eropa.

Amerika Latin

MAB-Movimento dos Atingidos por Barragens

HIGS Quadra 705, Asa Sul, Bloco K, Casa 11

Brasilia/DF, Brazil CEP: 70350-711

Telepon: + 55 61 3242 8535

E-mail: mab@mabnacional.org.br

Website: www.mabnacional.org.br

Pergerakan nasional Brazil untuk masyarakat yang dipengaruhi bendungan.

Ms. Elba Stancich

Taller Ecologista

Casilla de Correo 441

CP 2000 – Rosario, Santa Fe, Argentina

Telepon: + 54 341 426 1475

E-mail: info@taller.org.ar

Website: www.taller.org.ar

Membantu koordinasi REDLAR: Latin American Network Against Dams, and for Rivers, their Communities and Water.

Mr. Gustavo Castro Soto Edupaz

Periferico Pte.17-8B, Cda.Cuatro Caminos Col. San Martin; 29240

San Cristobal de Las Casas

Chiapas, Mexico

Telepon: + 52 967 631 5744

E-mail: guscastro@laneta.apc.org

Membantu mengkoordinasikan Mesoamerican Movement Against Dams.

Asia Selatan

Mr. Himanshu Thakkar

South Asian Network in Dams, Rivers, and People (SANDRP)

86-D, AD block, Shalimar Bagh, Delhi 110 088, India

Telepon: + 91 11 2748 4654

E-mail: ht.sandrp@gmail.com

Website: www.sandrp.in

Mendistribusikan informasi tentang pembangunan bendungan di India dan menyediakan kontak bagi para penentang bendungan di India.

Mr. Gopal Siwakoti ‘Chintan’

Water and Energy Users Federation – Nepal

G.P.O Box 2125

60 New Plaza Marga

Kathmandu, Nepal

Telepon: + 977 1 442 9741

E-mail: gopalchintan@gmail.com

Website: www.wafed-nepal.org

Jaringan nasional untuk proyek air dan energi – masyarakat yang dipengaruhi dan kelompok setempat yang prihatin di Nepal. Membantu mengkoordinasi jaringan kelompok kerja Asia Selatan yang bekerja untuk isu bendungan dan sungai.

Mr. Amjad Nazeer

Sungi Development Foundation

H.7-A, Street 10, F-8/3

Islamabad, Pakistan

Telepon: + 92 51 228 2481

E-mail: amjad.nazeer@sungi.org

Website: www.sungi.org

Membantu komunitas mempertahankan hak mereka dan mendapatkan keuntungan dari proyek pembangunan di Pakistan.

Asia Timur dan Tenggara

Rivers Watch East and Southeast Asia

C/- Ms. Joan Carling, RWESA Coordinator

Cordillera People's Alliance

P.O Box 975

2600 Baguio City, Philippines

Telepon: + 63 74 442 2115

E-mail: joan@cpaphils.org

Website: www.rwesa.org

Jaringan NGO dan masyarakat yang dipengaruhi bendungan di Asia Timur dan Tenggara yang bekerja untuk menghentikan proyek pembangunan yang merusak sungai.

Ms. Pianporn Deetes

Living Rivers Siam

78 moo 10, Sumthep Road, Tambol Suthep

Muang Chiang Mai 50200, Thailand

Telepon: + 66 53 278 334

E-mail: pai@chmai2.loxinfo.co.th

Website: www.searin.org

Mendukung hak komunitas setempat atas sumber daya dan menentang ancaman terhadap sungai dan ekosistemnya di dataran utama Asia Tenggara.

Friends of the Earth Japan

3-17-24-2F Majiro Toshima-ku

Tokyo 171-0031, Japan

Telepon: + 81 3 3951 1081

E-mail: finance@foejapan.org

Website: www.foejapan.org

Memantau kebijaksanaan dan proyek dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC).